



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

2010



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2010 merupakan salah satu variable yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2011.

IKK diperoleh melalui pengolahan hasil survei HPB bahan bangunan/konstruksi yang dikirimkan oleh setiap BPS kabupaten/kota ke BPS RI, dan diharapkan dapat menggambarkan Tingkat Kemahalan Konstruksi di masing-masing kabupaten/ kota di setiap propinsi.

Meskipun Indeks Kemahalan Konstruksi sangat ringkas dan sederhana, tetapi diharapkan dapat menggambarkan Tingkat Kemahalan Konstruksi yang sebenarnya di masing-masing kabupaten/kota. Untuk itu diharapkan kepada seluruh petugas BPS Propinsi ataupun BPS kab/kota agar mengoreksi hasil penghitungannya dan melaporkannya kepada BPS Pusat jika ada perbaikan.

Akhirnya, kepada seluruh petugas yang terlibat penghitungan IKK di seluruh kabupaten/kota, saya sampaikan penghargaan yang tinggi dalam menjalani tugas pengumpulan data di daerah, dan selamat bekerja.

Jakarta, Desember 2010

Direktur Statistik Harga

DR. Ir. Sasmito Hadi Wibowo, M.Sc

NIP. 19570411 198003 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENJELASAN RINGKAS	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	2
II. METODOLOGI	
2.1 Pengumpulan Data	4
2.2 Metodologi	4
2.3 Paket komoditas	5
2.4 Diagram Timbang	6
2.5 Formula Penghitungan	7
2.6 Tahapan Penghitungan	8
III. KONSEP DAN DEFINISI	
3.1 Tingkat Kemahalan Konstruksi	9
3.2 Indeks Kemahalan Konstruksi	9
3.3 Kelompok Jenis Bangunan	10
IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
4.1 Daftar Kabupaten/Kota Pemekaran 2010	13
4.2 Daftar Jenis Barang Paket Komoditas IKK 2010	14
4.3 Kuesioner Survei Serentak Khusus barang-barang konstruksi	15

4.4	Kuesioner Survei Diagram Timbang 2010.....	16
4.5	Tabel Indeks Kemahalan Konstruksi	22
4.6	Grafik Indeks Kemahalan Konstruksi	55

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang adil dan merata perlu dilakukan secara nasional dan mencakup seluruh daerah di Indonesia. Kebijakan Otonomi Daerah (Otda) yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan daerah dan melakukan pembangunan secara merata dan adil agar tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, kebijakan Otda dapat digunakan untuk mengatasi masalah ketimpangan horisontal antar daerah dengan tujuan utama yaitu pemerataan kemampuan keuangan antar daerah. Dengan demikian, kebijakan Otda dapat mempercepat pembangunan daerah-daerah yang masih tertinggal dan terbelakang baik dalam kemampuan keuangan maupun pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alamnya. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dana perimbangan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan otonomi daerah antara lain adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Keberhasilan pelaksanaan kebijakan Otda di daerah perlu didukung dengan penyediaan statistik yang dapat mencerminkan kebutuhan daerah dan harus memenuhi kriteria: a) mempunyai kredibilitas yang tinggi; b) mutakhir; dan c) mempunyai validitas dan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu variabel yang digunakan untuk menghitung DAU adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). Untuk menghitung indikator IKK ini

dibutuhkan beberapa komponen antara lain data harga konstruksi yang meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, upah jasa konstruksi, dan data bobot/diagram timbangan umum IKK kabupaten/kota berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas dari 5 (lima) kelompok jenis bangunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk menyediakan data harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, dan upah jasa konstruksi.

1.2. Tujuan

Tujuan di lakukannya penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2010 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2011 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variable kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum untuk pengalokasian 2011

1.3. Ruang Lingkup

IKK tahun 2010 dihitung di 491 kabupaten/kota dan 33 provinsi, menggunakan data harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi dan sewa alat berat yang diperoleh melalui survei di seluruh kabupaten/kota Indonesia. Harga jenis barang/bahan bangunan yang dikumpulkan meliputi barang-barang hasil pertambangan/penggalan dan barang-barang hasil industri. Sumber data lain yang digunakan dalam penghitungan IKK adalah Diagram Timbang (DT) , terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum.

Jenis barang/bahan bangunan yang digunakan dalam penghitungan IKK 2010 terdiri dari 17 jenis barang dan 4 sewa alat berat, yaitu: pasir pasang, batu kali, kayu papan, kayu balok, kayu lapis, cat tembok, cat kayu/besi, aspal, pipa PVC, kaca, batu bata, semen, batu split, lantai keramik, besi beton, seng plat, seng gelombang, sewa alat berat *excavator*, *bulldozer*, *three wheel roller* (mesin gilas), dan *dump truck*. Sedangkan DT kelompok jenis bangunan dan DT Umum meliputi kegiatan pembangunan fisik menurut 3 kelompok bangunan/konstruksi yang terdiri dari Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan; dan Bangunan lainnya.

<http://www.bps.go.id>

II. Metodologi

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan secara bulanan menggunakan daftar HPB-K2 di 105 kabupaten/kota. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari 58 jenis barang yang mencakup sekitar 145 kualitas barang. Untuk keperluan penghitungan IKK 2010, selain survei HPB-K2, dilakukan pula survei serentak khusus untuk barang-barang konstruksi yang menjadi paket komoditas IKK.

Pengumpulan data kuantitas atau volume barang-barang konstruksi dan sewa alat berat tersebut diperoleh melalui kegiatan yang disebut Studi Tingkat Kemahalan Konstruksi. Kegiatan studi ini dilakukan di 20 (dua puluh) kabupaten/kota terpilih yang menyebar di 10 (sepuluh) provinsi yang dilaksanakan pada bulan April 2003 dan April 2004. Kabupaten/kota-kabupaten/kota tersebut dipilih berdasarkan letak dan kondisi geografis serta struktur tanah yang berbeda sehingga data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan kondisi kabupaten/kota di Indonesia.

Dalam menyusun diagram timbang kelompok jenis bangunan, selain data hasil studi, ditunjang pula dengan data table Input-Output dan data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum. Data diagram timbang kelompok jenis bangunan ini, dari tahun ke tahun selalu di *up-date* berdasarkan perkembangan data penunjang.

Dengan asumsi bahwa penggunaan (kuantitas/volume) barang untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di masing-masing kabupaten/kota adalah sama, maka diagram timbang

kelompok jenis bangunan yang digunakanpun sama untuk seluruh kabupaten/kota.

Data lain yang dikumpulkan adalah perkiraan persentase pengeluaran kegiatan pembangunan fisik gedung/konstruksi masing-masing kelompok jenis bangunan terhadap total nilai pengeluaran kegiatan pembangunan tersebut. Data ini diperoleh dari masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota.

2.2 Metodologi

IKK dihitung menurut kelompok jenis bangunan yang mengacu pada klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI). Seperti halnya IKK 2009, penghitungan IKK 2010 juga menggunakan 3 (tiga) kelompok jenis bangunan, yaitu:

- a. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;
- b. Bangunan pekerjaan untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; dan
- c. Bangunan lainnya

Pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100, Sedangkan pada tahun 2010 angka IKK rata-rata tidak berdasarkan rata-rata nasional tetapi berdasarkan IKK Kota Samarinda. Pemilihan Kota Samarinda sebagai rata-rata IKK disebabkan Kota Samarinda sebagai salah satu ibukota propinsi dimana terdapat salah satu kabupaten pada provinsi tersebut yaitu Kabupaten Balikpapan memiliki nilai IKK mendekati 100,00. Karena Indeks Kemahalan Konstruksi menggunakan indeks spasial, dimana fungsi indeks untuk membandingkan antar daerah pada waktu yang bersamaan, maka penghitungan IKK 2010 menggunakan salah satu ibukota propinsi sebagai "kota dasar" untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain.

2.3 Paket Komoditas

Paket komoditas yang digunakan dalam penghitungan IKK 2010 terdiri dari 17 jenis barang dan 4 sewa alat berat, yaitu: pasir pasang, batu kali, kayu papan, kayu balok, kayu lapis, cat tembok, cat kayu/besi, aspal, pipa PVC, kaca, batu bata, semen, batu split, lantai keramik, besi beton, seng plat, seng gelombang, sewa alat berat *excavator*, *bulldozer*, *three wheel roller* (mesin gilang), dan *dump truck*.

Jenis barang dan sewa alat berat tersebut dipilih karena mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam membuat masing-masing kelompok jenis bangunan serta harga barang-barang tersebut *comparable* atau mempunyai keterbandingan antar kabupaten/ kota di seluruh Indonesia.

2.4 Diagram Timbang (DT) atau Bobot

DT atau bobot terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum. DT kelompok jenis bangunan digunakan untuk menghitung tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota yang disusun berdasarkan besarnya volume masing-masing jenis bahan bangunan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas.

Sementara itu DT umum digunakan untuk menghitung IKK umum, disusun berdasarkan perkiraan persentase pengeluaran untuk pembangunan fisik yang ada di masing-masing kabupaten/kota dan dirinci menurut 3 (tiga) kelompok jenis bangunan/konstruksi.

2.5 Formula Penghitungan

a. Tingkat Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Kabupaten/Kota ($TKK_{kab}j$)

$$(TKK_{kab})_j = \sum_{i=1}^{21} P_i \cdot Q_{ij}$$

i = jenis barang/bahan bangunan dan sewa alat berat

j = kelompok jenis bangunan (j=1,2,3)

P_i = harga jenis barang/bahan bangunan i

Q_{ij} = kuantitas/volume bahan bangunan i kelompok jenis bangunan ke-j

b. Tingkat Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Rata-rata Nasional

(TKK_{nj})

$$TKK_{nj} = \frac{\sum_{k=1}^{491} (TKK_{kab})_j}{491}$$

k = kabupaten/kota (1,2,...491)

c. Indeks Kemahalan Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Kabupaten/Kota ($IKK_{kab}j$)

$$(IKK_{kab})_j = \frac{(TKK_{kab})_j}{TKK_{nj}} \times 100$$

d. Indeks Kemahalan Konstruksi Umum Kabupaten/Kota ($IKK_{\text{umum}})_k$)

$$(IKK_{\text{kab}}) = \sum_{j=1}^3 (IKK_{\text{kab}})_j \cdot Q'_j$$

$$(IKK_{\text{umum}})_k = \frac{(IKK_{\text{kab}})_k}{(IKK_{\text{kab}})_{\text{Kota Samarinda}}} \times 100$$

Q'_j = diagram timbang IKK umum kabupaten/kota

2.6 Tahapan Penghitungan

Semua data harga yang diperoleh dari survey serentak khusus barang-barang konstruksi dientry secara menyeluruh untuk semua kualitas barang dari seluruh Indonesia. Dari data yang masuk, dilakukan penyaringan untuk memperoleh satu kualitas terpilih yang dominan secara nasional dan untuk masing-masing provinsi. Kualitas terpilih masing-masing provinsi menjadi acuan untuk menentukan kualitas barang yang akan dibandingkan data harganya didalam provinsi tersebut. Proses rekonsiliasi berlaku ketika proses penyeragaman kualitas barang di kabupaten/kota dalam satu provinsi disesuaikan dengan kualitas terpilih di provinsi tersebut. Kemudian hasil rekonsiliasi masing-masing provinsi diperbandingkan dengan provinsi lain dengan kualitas nasional sebagai standar kualitas. Jika terdapat perbedaan kualitas atau satuan dari suatu provinsi, maka estimasi dilakukan untuk meyeragamkan kualitas dan satuannya sehingga harga barang dapat digunakan untuk menghitung Indeks Kemahalan Konstruksi.

III. Konsep dan Definisi

3.1 Tingkat Kemahalan Konstruksi

Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.

3.2 Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal atau temporal yang selama ini sudah kita kenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.

Sejak Tahun 2005, IKK disajikan dengan memperhitungkan pula perkembangan harga periode tertentu terhadap harga periode dasar (Februari 2004, harga yang digunakan dalam penghitungan IKK 2004). IKK 2010 disajikan dengan model yang berbeda, dimana Kota

Samarinda sebagai kota acuan dan Provinsi Kalimantan Timur sebagai provinsi acuan.

3.3. Kelompok Jenis Bangunan

Pada awal penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, Kelompok bangunan/ konstruksi yang digunakan terdiri dari 5 kelompok bangunan/konstruksi yaitu: Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian, Bangunan Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan, kelompok jenis bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, dan Bangunan lainnya. Namun karena tidak semua kabupaten/kkota memiliki kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pembangunan fisik berupa Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian dan Bangunan untuk Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, maka mulai tahun 2005 kelompok bangunan yang digunakan untuk penghitungan IKK terdiri dari 3 kelompok bangunan/konstruksi.

Kelompok jenis bangunan yang menjadi dasar penghitungan IKK 2010 dibagi menjadi 3 kelompok bangunan/konstruksi, yaitu:

- I. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;
- II. Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan
- III. Bangunan lainnya

I. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, kegiatan konstruksi yang termasuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah sebagai berikut :

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas

2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung Perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

II. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, kegiatan konstruksi yang masuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah :

1. Bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
2. Bangunan jalan dan jembatan kereta, pembangunan jalan dan jembatan kereta.
3. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.

V. Bangunan lainnya, meliputi kegiatan pekerjaan umum untuk pertanian, instalasi listrik, gas, air minum, komunikasi, dan lainnya, diantaranya:

1. Pemasangan Perancah, Pemasangan Bangunan Kostruksi Prefab dan Pemasangan Kerangka Baja, Pengerukan, Konstruksi Khusus Lainnya, Instalasi Jaringan Pipa, Instalasi Bangunan Sipil Lainnya, Dekorasi Eksterior,serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan
2. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
3. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antenna.

4. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
5. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
6. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
7. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
8. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
9. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
10. Bangunan Terowongan, Bangunan Sipil Lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman).

Lampiran-lampiran

<http://www.bps.go.id>

4.1. Kabupaten/Kota Pemekaran 2010

No	Provinsi	Kab/Kota Induk	Kab/Kota Pemekaran
1	Sumatera Utara	Kab Nias	Kab. Nias Utara
2	Sumatera Utara	Kab Nias	Kab. Nias Barat
3	Sumatera Utara	Kab Nias	Kota Gunung Sitoli
4	Riau	Kab. Bengkalis	Kab. Kepulauan Meranti
5	Lampung	Kab. Tanggamus	Kab. Pringsewu
6	Lampung	Kab. Tulang Bawang	Kota Mesuji
7	Lampung	Kab. Tulang Bawang	Kab. Tulang Bawang Barat
8	Banten	Kab. Tangerang	Kota Tangerang Selatan
9	NTT	Kab. Kupang	Kab. Sabu Raijua
10	Maluku Utara	Kab. Halmahera Utara	Kab. Pulau Morotai
11	Papua	Kab. Paniai	Kab. Intan Jaya
12	Papua	Kab. Paniai	Kab. Deiyai
13	Papua Barat	Kab. Sorong Selatan	Kab. Maybrat
14	Papua Barat	Kab. Sorong	Kab. Tambraw

4.2. Jenis Barang Paket komoditas IKK 2010

No	Jenis Barang	Kualitas	Satuan
1	Pasir	Pasir Pasang	1 M3
2	Batu	Batu Kali	1 M3
3	Kayu Papan	Papan Meranti (2x20x400) cm	1 M3
4	Kayu Balok	Balok Meranti (6x12x400) cm	1 M3
5	Kayu Lapis	Tripleks (0,3x122x244) cm	1 M3
6	Cat Tembok	Catylac	5 kg
7	Cat Kayu	Avian	1 kg
8	Aspal	Curah Grade 60/70 lokal	Ton
9	Pipa PVC	Wavin Kw. D	4 M
10	Kaca Polos	Asahi Bening	3 mm
11	Batu Bata	Batu Bata Press	100 buah
12	Semen	Abu-abu Tiga Roda	50 Kg
13	Batu Split	Ukuran 2-3 cm	1 M3
14	Keramik Polos	Putih polos KW 1 Mulia (30x30) cm	1 M2
15	Besi Beton	Diameter 8 Panjang 12 M	Batang
16	Seng Plat	Ukuran 0,02x90 cm	M
17	Seng Gelombang	Ukuran 0,02x90x180 cm	Lembar
18	Excavator	100 - 120 HP	Hari
19	Buldozer	95 - 120 HP	Hari
20	Three Wheel roller	8 - 10 Ton	Hari
21	Dumptruck	8 - 10 Ton	Hari

4.3. Kuesioner Survei Serentak Khusus barang-barang Konstruksi 2010



	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>

BLOK III : RESPONDEN UMUM

No	Jenis Barang	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pasir	Pasir Pasang	m ³			
		Pasir Beton / Cor	m ³			
		Pasir Urug	m ³			
2	Batu Pondasi	Batu Kali	m ³			
		Batu Gunung	m ³			
		Batu Belah	m ³			
		Lainnya (sebutkan)	m ³			
3	Batubata	Batubata Merah Biasa (60 buah/m ²)	100 buah			
		Lainnya (sebutkan)	100 buah			
4	Batako	Biasa	100 buah			
		Lainnya (sebutkan)	100 buah			
5	Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	m ³			
		Ukuran 2 - 3 cm	m ³			
		Lainnya (sebutkan)	m ³			
6	Semen Abu-abu isi 50 kg	Tiga Roda	zak			
		Padang	zak			
		Gresik	zak			
		Tonasa	zak			
		Kupang	zak			
		Holcim	zak			
		Bosowa	zak			
		Lainnya (sebutkan)	zak			
7	Pipa PVC	Maspion, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Wavin, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Vinilon, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Winlon, kw D, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Maspion, kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Wavin, kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Vinilon, kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Winlon, kw AW, Φ 4" panjang 4 m	batang			
		Lainnya (sebutkan)	batang			
8	Seng Plat	Ukuran (0,02 x 90) cm	m			
		Ukuran (0,03 x 90) cm	m			
		Ukuran (0,02 x 90) cm	kaki			
		Ukuran (0,03 x 90) cm	kaki			
		Lainnya (sebutkan)	m/kaki *)			
9	Seng Gelombang	Ukuran (0,02 x 90 x 180) cm	lembar			
		Ukuran (0,03 x 90 x 180) cm	lembar			
		Lainnya (sebutkan)	lembar			
10	Paku	Paku Kayu 5 cm	kg			
		Paku Kayu 10 cm	kg			
		Paku Beton 5 cm	kg			
		Paku Beton 10 cm	kg			
		Lainnya (sebutkan)	kg			
11	Besi Beton (Full)	Ukuran Φ 6 mm Panjang 12 m	batang			
		Ukuran Φ 8 mm Panjang 12 m	batang			
		Ukuran Φ 6 mm Panjang 12 m	kg			
		Ukuran Φ 8 mm Panjang 12 m	kg			
		Lainnya (sebutkan)	batang/kg *)			

BLOK III : RESPONDEN UMUM

No	Jenis Barang	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
12	Keramik Putih Polos Kualitas 1 (KW 1) uk. (30 x 30) cm	Mulia	m ²				
		KIA	m ²				
		Asiatile	m ²				
		Diamond	m ²				
		Arwana	m ²				
		Accura	m ²				
		Impresso	m ²				
		Hercules	m ²				
		Asahi	m ²				
		Masterina	m ²				
		Classic	m ²				
Lainnya	(sebutkan)	m ²					
13	Kayu Papan	Kamper (2 cm x 20 cm x 4 m)	m ³				
		Meranti (2 cm x 20 cm x 4 m)	m ³				
		Lainnya	(sebutkan)	m ³			
14	Kayu Balok	Kamper (6 cm x 12 cm x 4 m)	m ³				
		Meranti (6 cm x 12 cm x 4 m)	m ³				
		Lainnya	(sebutkan)	m ³			
15	Kayu Lapis	Ukuran (0,3 x 122 x 244) cm	lembar				
		Ukuran (0,4 x 122 x 244) cm	lembar				
		Ukuran (0,5 x 122 x 244) cm	lembar				
		Ukuran (0,6 x 122 x 244) cm	lembar				
		Lainnya	(sebutkan)	lembar			
16	Cat Tembok a. isi 5 kg	Vinilex	kaleng				
		Catylac	kaleng				
		Metrolite	kaleng				
		Belmas	kaleng				
		Maritex	kaleng				
		Matex	kaleng				
		Avian	kaleng				
		Lainnya	(sebutkan)	kaleng			
	b. isi 25 kg	Vinilex	kaleng				
		Catylac	kaleng				
		Metrolite	kaleng				
		Belmas	kaleng				
		Maritex	kaleng				
		Matex	kaleng				
		Avian	kaleng				
		Lainnya	(sebutkan)	kaleng			
17	Cat Kayu / Besi isi 1 kg	Glutex	kaleng				
		Avian	kaleng				
		Altex	kaleng				
		Emco	kaleng				
		Brilo	kaleng				
		Kuda Terbang	kaleng				
		Lainnya	(sebutkan)	kaleng			
		18	Kaca Polos Bening	Mulia tebal 3 mm	m ²		
Asahi tebal 3 mm	m ²						
Mulia tebal 5 mm	m ²						
Asahi tebal 5 mm	m ²						
Lainnya	(sebutkan)			m ²			

BLOK III : RESPONDEN UMUM

No	Jenis Barang	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19	Aspal	Curah Grade 60/70 Lokal	ton			
		Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum			
		Curah Grade 60/70 Impor	ton			
		Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum			
		Lainnya (sebutkan)			

BLOK IV : RESPONDEN DINAS PEKERJAAN UMUM / KONTRAKTOR

No	Jenis Barang	Kualitas Barang	Satuan	Harga per satuan/unit (Rp)	Asal Barang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aspal	Curah Grade 60/70 Lokal	ton			
		Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	drum			
		Curah Grade 60/70 Impor	ton			
		Drum Grade 60/70 (155 kg) Impor	drum			
		Lainnya (sebutkan)			
2	Sewa Excavator	100-120 HP	unit/jam			
		100-120 HP	unit/hari			
		Lainnya (sebutkan)	unit/jam/hari *)			
3	Sewa Buldozer	95-120 HP	unit/jam			
		95-120 HP	unit/hari			
		Lainnya (sebutkan)	unit/jam/hari *)			
4	Sewa Three Wheel Roller	8 - 10 ton	unit/jam			
		8 - 10 ton	unit/hari			
		Lainnya (sebutkan)	unit/jam/hari *)			
5	Sewa Dump Truck	8 - 10 ton	unit/jam			
		8 - 10 ton	unit/hari			
		Lainnya (sebutkan)	unit/jam/hari *)			
6	Upah Jasa Konstruksi	Pembantu Tukang	o-h			
		Tukang Batu	o-h			
		Tukang Kayu	o-h			
		Tukang Cat	o-h			
		Lainnya (sebutkan)	o-h			

*) Coret salah satu

BLOK V : CATATAN

Blank area for notes.

<http://www.bps.go.id>

.....,20.....

Mengetahui,
Kepala BPS Kabupaten / Kota

(.....)

NIP.

4.4. Kuesioner Survei Diagram Timbang 2010

Nilai dan Persentase
Diagram Timbang Umum menurut Kelompok Jenis Bangunan
Tahun 2009 - 2010

Provinsi / Kabupaten / Kota *) :

Kelompok Jenis Bangunan	2009		2010	
	Nilai	Persentase (%)	Nilai	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal				
2. Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian				
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan				
4. Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air minum dan Komunikasi				
5. Bangunan Lainnya				
T o t a l		100%		100%

*) : coret yang tidak perlu

Keterangan :

- I - Usahakan untuk mendapatkan nilai dan persentase **pembangunan fisik** untuk setiap jenis bangunan, apabila mengalami kesulitan / terlalu lama untuk memperoleh data tersebut usahakan untuk mendapatkan persentasenya terlebih dahulu.
 - Tahun 2009 adalah realisasi nilai penggunaan dan tahun 2010 adalah nilai perkiraan.
- II Data diperoleh dari hasil konsultasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi / Kabupaten / Kota.
- III Kelompok Jenis Bangunan terdiri dari :
 1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal meliputi bangunan perumahan, perkantoran, rumah sakit, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal, stasiun, dll.
 2. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian meliputi bangunan waduk, bendungan, embung, jaringan irigasi, pintu air, drainase irigasi, talang, check dam, tanggul, pengendali banjir, tanggul laut, dsb.
 3. Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan, meliputi pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar / tembok, drainase jalan, marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, bangunan jalan, jembatan kereta api, bangunan dermaga / pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.
 4. Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum dan komunikasi, meliputi pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi, bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, instalasi air bersih dan air limbah, pemasangan instalasi gas pada gedung, instalasi jalan raya, jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
 5. Bangunan Lainnya meliputi bangunan lapangan olahraga, lapangan parkir dan sarana lingkungan dan pemukiman.

4.5. Tabel Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2010

NO.	KODE	PROPINSI	IKK ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1	11	N A D	92.45
2	12	SUMATERA UTARA	86.20
3	13	SUMATERA BARAT	85.24
4	14	R I A U	96.93
5	15	J A M B I	89.31
6	16	SUMATERA SELATAN	87.13
7	17	BENKULU	87.83
8	18	LAMPUNG	83.93
9	19	KEP. BANGKA BELITUNG	95.33
10	21	KEPULAUAN RIAU	101.61
11	31	DKI JAKARTA	90.02
12	32	JAWA BARAT	85.04
13	33	JAWA TENGAH	83.44
14	34	DI YOGYAKARTA	83.67
15	35	JAWA TIMUR	83.36
16	36	B A N T E N	84.00
17	51	B A L I	85.53
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	87.20
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	97.38
20	61	KALIMANTAN BARAT	96.61
21	62	KALIMANTAN TENGAH	100.83
22	63	KALIMANTAN SELATAN	90.46
23	64	KALIMANTAN TIMUR	100.00
24	71	SULAWESI UTARA	98.63
25	72	SULAWESI TENGAH	90.81
26	73	SULAWESI SELATAN	85.99
27	74	SULAWESI TENGGARA	92.17
28	75	GORONTALO	90.74
29	76	SULAWESI BARAT	89.90
30	81	M A L U K U	110.00
31	82	MALUKU UTARA	110.43
32	91	PAPUA BARAT	142.98
33	94	PAPUA	210.10

Keterangan : *) Provinsi Kalimantan Timur sebagai acuan (Kalimantan Timur=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1101	SIMEULUE	116.28
2	1102	ACEH SINGKIL	100.65
3	1103	ACEH SELATAN	90.66
4	1104	ACEH TENGGARA	92.50
5	1105	ACEH TIMUR	95.86
6	1106	ACEH TENGAH	91.11
7	1107	ACEH BARAT	89.47
8	1108	ACEH BESAR	89.19
9	1109	PIDIE	87.96
10	1110	BIREUEN	93.43
11	1111	ACEH UTARA	98.39
12	1112	ACEH BARAT DAYA	95.23
13	1113	GAYO LUES	100.40
14	1114	ACEH TAMIANG	93.70
15	1115	NAGAN RAYA	89.88
16	1116	ACEH JAYA	93.05
17	1117	BENER MERIAH	98.51
18	1118	PIDIE JAYA	88.72
19	1171	BANDA ACEH	86.66
20	1172	SABANG	101.23
21	1173	KOTA LANGSA	95.42
22	1174	LHOKSEUMAWE	98.37
23	1175	SUBULUSSALAM	93.29

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sumatera Utara

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1201	NIAS	98.90
2	1202	MANDAILING NATAL	86.58
3	1203	TAPANULI SELATAN	87.75
4	1204	TAPANULI TENGAH	85.05
5	1205	TAPANULI UTARA	85.79
6	1206	TOBA SAMOSIR	88.37
7	1207	LABUHAN BATU	86.87
8	1208	ASAHAN	83.84
9	1209	SIMALUNGUN	83.33
10	1210	DAIRI	85.62
11	1211	KARO	85.46
12	1212	DELI SERDANG	81.05
13	1213	LANGKAT	81.70
14	1214	NIAS SELATAN	109.54
15	1215	HUMBANG HASUNDUTAN	84.46
16	1216	PAKPAK BHARAT	87.94
17	1217	SAMOSIR	89.17
18	1218	SERDANG BEDAGAI	82.76
19	1219	BATU BARA	85.88
20	1220	PADANG LAWAS UTARA	87.62
21	1221	PADANG LAWAS	87.81
22	1222	LABUHAN BATU UTARA	87.28
23	1223	LABUHAN BATU SELATAN	86.36
24	1224	NIAS UTARA	105.28
25	1225	NIAS BARAT	104.31
26	1271	SIBOLGA	88.97
27	1272	TANJUNGBALAI	86.33
28	1273	PEMATANG SIANTAR	84.20
29	1274	TEBING TINGGI	83.46
30	1275	MEDAN	84.14
31	1276	BINJAI	81.43
32	1277	PADANGSIDIMPUAN	89.16
33	1278	GUNUNG SITOLI	89.51

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sumatera Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1301	KEPULAUAN MENTAWAI	111.73
2	1302	PESISIR SELATAN	92.00
3	1303	SOLOK	85.38
4	1304	SWL/SIJUNJUNG	87.47
5	1305	TANAH DATAR	84.68
6	1306	PADANG PARIAMAN	84.95
7	1307	AGAM	88.34
8	1308	LIMA PULUH KOTA	85.42
9	1309	PASAMAN	85.76
10	1310	SOLOK SELATAN	85.97
11	1311	DHARMASRAYA	86.82
12	1312	PASAMAN BARAT	90.63
13	1371	PADANG	82.83
14	1372	SOLOK	85.08
15	1373	SAWAH LUNTO	85.47
16	1374	PADANG PANJANG	86.02
17	1375	BUKITTINGGI	86.93
18	1376	PAYAKUMBUH	84.90
19	1377	PARIAMAN	83.21

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Riau

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1401	KUANTAN SINGINGI	95.39
2	1402	INDRAGIRI HULU	98.49
3	1403	INDRAGIRI HILIR	102.86
4	1404	PELALAWAN	93.26
5	1405	SIAK	102.12
6	1406	KAMPAR	94.94
7	1407	ROKAN HULU	95.61
8	1408	BENGKALIS	103.17
9	1409	ROKAN HILIR	102.87
10	1410	KEPULAUAN MERANTI	108.75
11	1471	PEKANBARU	92.84
12	1473	DUMAI	102.68

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Jambi

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1501	KERINCI	91.43
2	1502	MERANGIN	91.71
3	1503	SAROLANGUN	93.61
4	1504	BATANG HARI	91.50
5	1505	MUARO JAMBI	90.47
6	1506	TANJUNG JABUNG TIMUR	95.88
7	1507	TANJUNG JABUNG BARAT	96.07
8	1508	TEBO	92.37
9	1509	BUNGO	89.58
10	1571	JAMBI	87.75
11	1572	SUNGAI PENUH	91.01

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sumatera Selatan

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1601	OGAN KOMERING ULU	84.88
2	1602	OGAN KOMERING ILIR	90.49
3	1603	MUARA ENIM	86.46
4	1604	LAHAT	91.62
5	1605	MUSI RAWAS	92.49
6	1606	MUSI BANYUASIN	94.32
7	1607	BANYU ASIN	100.58
8	1608	OKU SELATAN	85.32
9	1609	OKU TIMUR	87.65
10	1610	OGAN ILIR	88.29
11	1611	EMPAT LAWANG	86.78
12	1671	PALEMBANG	86.53
13	1672	PRABUMULIH	91.24
14	1673	PAGAR ALAM	92.88
15	1674	LUBUKLINGGAU	87.86

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Bengkulu

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1701	BENGKULU SELATAN	90.68
2	1702	REJANG LEBONG	89.02
3	1703	BENGKULU UTARA	89.61
4	1704	KAUR	94.07
5	1705	SELUMA	89.47
6	1706	MUKOMUKO	91.70
7	1707	LEBONG	90.72
8	1708	KEPAHIANG	91.07
9	1709	BENGKULU TENGAH	88.46
10	1771	BENGKULU	88.08

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Lampung

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1801	LAMPUNG BARAT	89.55
2	1802	TANGGAMUS	87.63
3	1803	LAMPUNG SELATAN	87.21
4	1804	LAMPUNG TIMUR	87.54
5	1805	LAMPUNG TENGAH	87.46
6	1806	LAMPUNG UTARA	87.51
7	1807	WAY KANAN	87.83
8	1808	TULANG BAWANG	90.84
9	1809	PESAWARAN	86.94
10	1810	PRINGSEWU	87.47
11	1811	MESUJI	92.55
12	1812	TULANG BAWANG BARAT	89.08
13	1871	BANDAR LAMPUNG	85.38
14	1872	METRO	85.04

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Bangka Belitung

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1901	BANGKA	94.42
2	1902	BELITUNG	100.11
3	1903	BANGKA BARAT	99.65
4	1904	BANGKA TENGAH	97.34
5	1905	BANGKA SELATAN	101.20
6	1906	BELITUNG TIMUR	101.79
7	1971	PANGKAL PINANG	92.60

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Kepulauan Riau

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2101	KARIMUN	102.76
2	2102	BINTAN	101.92
3	2103	NATUNA	110.98
4	2104	LINGGA	103.14
5	2105	KEP. ANAMBAS	110.74
6	2171	BATAM	101.86
7	2172	TANJUNG PINANG	100.83

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Jawa Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3201	BOGOR	87.20
2	3202	SUKABUMI	86.79
3	3203	CIANJUR	83.58
4	3204	BANDUNG	82.75
5	3205	GARUT	84.05
6	3206	TASIKMALAYA	82.52
7	3207	CIAMIS	86.21
8	3208	KUNINGAN	87.64
9	3209	CIREBON	84.94
10	3210	MAJALENGKA	83.88
11	3211	SUMEDANG	83.48
12	3212	INDRAMAYU	89.08
13	3213	SUBANG	84.79
14	3214	PURWAKARTA	82.50
15	3215	KARAWANG	85.75
16	3216	BEKASI	88.28
17	3217	BANDUNG BARAT	83.59
18	3271	BOGOR	85.97
19	3272	SUKABUMI	88.27
20	3273	BANDUNG	84.01
21	3274	CIREBON	85.25
22	3275	BEKASI	88.51
23	3276	DEPOK	86.69
24	3277	KOTA CIMAHI	87.12
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	83.81
26	3279	BANJAR	84.89

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Jawa Tengah

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	CILACAP	84.50
2	3302	BANYUMAS	83.82
3	3303	PURBALINGGA	84.23
4	3304	BANJARNEGARA	83.96
5	3305	KEBUMEN	85.22
6	3306	PURWOREJO	83.14
7	3307	WONOSOBO	85.02
8	3308	MAGELANG	85.21
9	3309	BOYOLALI	84.65
10	3310	KLATEN	85.36
11	3311	SUKOHARJO	84.19
12	3312	WONOGIRI	86.18
13	3313	KARANGANYAR	84.66
14	3314	SRAGEN	83.15
15	3315	GROBOGAN	87.43
16	3316	BLORA	89.07
17	3317	REMBANG	86.85
18	3318	PATI	85.96
19	3319	KUDUS	86.75
20	3320	JEPARA	85.92
21	3321	DEMAK	85.25
22	3322	SEMARANG	85.22
23	3323	TEMANGGUNG	85.93
24	3324	KENDAL	87.83
25	3325	BATANG	86.43
26	3326	PEKALONGAN	85.13
27	3327	PEMALANG	86.41
28	3328	TEGAL	85.41
29	3329	BREBES	85.75
30	3371	MAGELANG	85.47
31	3372	SURAKARTA	84.69
32	3373	SALATIGA	85.69
33	3374	SEMARANG	81.24
34	3375	PEKALONGAN	85.04
35	3376	TEGAL	85.53

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Yogyakarta

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3401	KULON PROGO	85.18
2	3402	BANTUL	85.28
3	3403	GUNUNG KIDUL	89.07
4	3404	SLEMAN	85.24
5	3471	YOGYAKARTA	84.50

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010

Provinsi Jawa Timur

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3501	PACITAN	86.69
2	3502	PONOROGO	85.11
3	3503	TRENGGALEK	87.37
4	3504	TULUNGAGUNG	84.15
5	3505	KAB. BLITAR	83.37
6	3506	KAB. KEDIRI	83.83
7	3507	KAB. MALANG	83.78
8	3508	LUMAJANG	84.90
9	3509	JEMBER	83.32
10	3510	BANYUWANGI	84.15
11	3511	BONDOWOSO	83.35
12	3512	SITUBONDO	83.31
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	82.55
14	3514	KAB. PASURUAN	82.68
15	3515	SIDOARJO	85.35
16	3516	KAB. MOJOKERTO	82.43
17	3517	JOMBANG	82.30
18	3518	NGANJUK	82.52
19	3519	KAB. MADIUN	83.31
20	3520	MAGETAN	84.66
21	3521	NGAWI	83.74
22	3522	BOJONEGORO	82.20
23	3523	TUBAN	83.68
24	3524	LAMONGAN	81.67
25	3525	GRESIK	83.27
26	3526	BANGKALAN	91.36
27	3527	SAMPANG	92.30
28	3528	PAMEKASAN	92.52
29	3529	SUMENEP	93.85
30	3571	KOTA KEDIRI	83.49
31	3572	KOTA BLITAR	83.37
32	3573	KOTA MALANG	84.66
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	81.50
34	3575	KOTA PASURUAN	82.63
35	3576	KOTA MOJOKERTO	81.65
36	3577	KOTA MADIUN	83.32
37	3578	SURABAYA	81.29
38	3579	BATU	82.29

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Banten

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3601	PANDEGLANG	87.26
2	3602	LEBAK	88.35
3	3603	TANGERANG	86.37
4	3604	SERANG	85.56
5	3671	KOTA TANGERANG	84.20
6	3672	CILEGON	84.18
7	3673	KOTA SERANG	84.90
8	3674	TANGERANG SELATAN	88.09

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Bali

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5101	JEMBRANA	88.95
2	5102	TABANAN	86.86
3	5103	BADUNG	88.22
4	5104	GIANYAR	85.53
5	5105	KLUNGKUNG	88.49
6	5106	BANGLI	86.51
7	5107	KARANGASEM	87.07
8	5108	BULELENG	90.73
9	5171	DENPASAR	85.44

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Nusa Tenggara Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5201	LOMBOK BARAT	87.29
2	5202	LOMBOK TENGAH	90.94
3	5203	LOMBOK TIMUR	89.15
4	5204	SUMBAWA	91.08
5	5205	DOMPU	90.18
6	5206	BIMA	88.80
7	5207	SUMBAWA BARAT	93.46
8	5208	LOMBOK UTARA	86.93
9	5271	MATARAM	86.92
10	5272	KOTA BIMA	87.75

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Nusa Tenggara Timur

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5301	SUMBA BARAT	99.27
2	5302	SUMBA TIMUR	99.40
3	5303	KUPANG	97.31
4	5304	TIMOR TENGAH SELATAN	96.99
5	5305	TIMOR TENGAH UTARA	97.09
6	5306	BELU	97.60
7	5307	ALOR	105.51
8	5308	LEMBATA	103.22
9	5309	FLORES TIMUR	102.31
10	5310	SIKKA	98.71
11	5311	ENDE	100.12
12	5312	NGADA	101.92
13	5313	MANGGARAI	101.57
14	5314	ROTE NDAO	98.02
15	5315	MANGGARAI BARAT	99.58
16	5316	SUMBA BARAT DAYA	99.12
17	5317	SUMBA TENGAH	102.88
18	5318	NAGEKEO	102.04
19	5319	MANGGARAI TIMUR	101.44
20	5320	SABU RAIJUA	96.01
21	5371	KUPANG	95.55

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Kalimantan Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6101	SAMBAS	101.24
2	6102	BENGKAYANG	99.74
3	6103	LANDAK	96.43
4	6104	PONTIANAK	96.52
5	6105	SANGGAU	99.40
6	6106	KETAPANG	95.24
7	6107	SINTANG	103.22
8	6108	KAPUAS HULU	109.27
9	6109	SEKADAU	101.65
10	6110	MELAWI	104.64
11	6111	KAYONG UTARA	95.14
12	6112	KUBU RAYA	95.33
13	6171	PONTIANAK	95.59
14	6172	SINGKAWANG	95.54

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Kalimantan Tengah

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6201	KOTAWARINGIN BARAT	101.32
2	6202	KOTAWARINGIN TIMUR	99.86
3	6203	KAPUAS	99.04
4	6204	BARITO SELATAN	106.95
5	6205	BARITO UTARA	99.03
6	6206	SUKAMARA	109.03
7	6207	LAMANDAU	107.80
8	6208	SERUYAN	108.19
9	6209	KATINGAN	98.46
10	6210	PULANG PISAU	101.35
11	6211	GUNUNG MAS	107.20
12	6212	BARITO TIMUR	102.88
13	6213	MURUNG RAYA	108.03
14	6271	PALANGKA RAYA	96.06

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Kalimantan Selatan

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6301	TANAH LAUT	92.33
2	6302	KOTA BARU	97.23
3	6303	BANJAR	89.89
4	6304	BARITO KUALA	95.63
5	6305	TAPIN	90.63
6	6306	HULU SUNGAI SELATAN	91.90
7	6307	HULU SUNGAI TENGAH	93.14
8	6308	HULU SUNGAI UTARA	94.56
9	6309	TABALONG	96.54
10	6310	TANAH BUMBU	96.65
11	6311	BALANGAN	95.65
12	6371	BANJARMASIN	87.28
13	6372	BANJAR BARU	89.52

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Kalimantan Timur

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6401	PASIR	101.60
2	6402	KUTAI BARAT	103.22
3	6403	KUTAI KARTANEGARA	100.81
4	6404	KUTAI TIMUR	103.81
5	6405	BERAU	102.96
6	6406	MALINAU	108.39
7	6407	BULONGAN	103.75
8	6408	NUNUKAN	107.70
9	6409	PENAJAM PASER UTARA	101.50
10	6410	TANA TIDUNG	104.68
11	6471	BALIKPAPAN	101.09
12	6472	SAMARINDA	100.00
13	6473	TARAKAN	104.79
14	6474	BONTANG	102.20

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sulawesi Utara

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7101	BOLAANG MONGONDOW	93.71
2	7102	MINAHASA	94.72
3	7103	KEPULAUAN SANGIHE	128.32
4	7104	KEPULAUAN TALAUD	134.28
5	7105	MINAHASA SELATAN	95.21
6	7106	MINAHASA UTARA	91.66
7	7107	BOLAANG MONGONDOW UTARA	96.74
8	7108	KEP. SIAU TAGOLANDANG BIARO (SITARO)	128.90
9	7109	MINAHASA TENGGARA	99.40
10	7110	BOLMONG SELATAN	94.56
11	7111	BOLMOMG TIMUR	93.39
12	7171	MANADO	91.39
13	7172	BITUNG	90.93
14	7173	TOMOHON	93.24
15	7174	KOTAMOBAGU	95.68

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010

Provinsi Sulawesi Tengah

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7201	BANGGAI KEPULAUAN	101.67
2	7202	BANGGAI	92.43
3	7203	MOROWALI	97.56
4	7204	POSO	94.45
5	7205	DONGGALA	88.73
6	7206	TOLI-TOLI	95.20
7	7207	BUOL	97.66
8	7208	PARIGI MOUTONG	90.38
9	7209	TOJO UNA-UNA	93.36
10	7210	SIGI	89.02
11	7271	PALU	86.91

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sulawesi Selatan

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7301	SELAYAR	103.87
2	7302	BULUKUMBA	87.48
3	7303	BANTAENG	86.12
4	7304	JENEPONTO	85.00
5	7305	TAKALAR	85.35
6	7306	GOWA	82.35
7	7307	SINJAI	89.94
8	7308	MAROS	83.76
9	7309	PANGKAJENE KEPULAUAN	87.02
10	7310	BARRU	84.16
11	7311	BONE	87.54
12	7312	SOPPENG	87.23
13	7313	WAJO	87.45
14	7314	SIDENRENG RAPPANG	87.13
15	7315	PINRANG	84.58
16	7316	ENREKANG	90.64
17	7317	LUWU	87.74
18	7318	TANA TORAJA	90.80
19	7319	TORAJA UTARA	90.98
20	7322	LUWU UTARA	93.44
21	7325	LUWU TIMUR	97.26
22	7371	MAKASSAR	82.27
23	7372	PAREPARE	84.32
24	7373	PALOPO	89.85

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sulawesi Tenggara

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7401	BUTON	97.26
2	7402	MUNA	96.15
3	7403	KONAWE	92.94
4	7404	KOLAKA	87.75
5	7405	KONAWE SELATAN	95.39
6	7406	BOMBANA	95.50
7	7407	WAKATOBI	99.87
8	7408	KOLAKA UTARA	92.57
9	7409	BUTON UTARA	99.61
10	7410	KONAWE UTARA	96.91
11	7471	KENDARI	86.32
12	7472	BAU-BAU	98.78

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Gorontalo

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7501	BOALEMO	97.88
2	7502	GORONTALO	93.45
3	7503	POHUWATO	95.76
4	7504	BONE BOLANGO	89.93
5	7505	GORONTALO UTARA	93.32
6	7571	GORONTALO	91.03

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Sulawesi Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7601	MAJENE	91.22
2	7602	POLEWALI MAMASA	90.81
3	7603	MAMASA	99.42
4	7604	MAMUJU	92.74
5	7605	MAMUJU UTARA	96.16

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Maluku

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8101	MALUKU TENGGARA BARAT	117.98
2	8102	MALUKU TENGGARA	113.59
3	8103	MALUKU TENGAH	106.86
4	8104	BURU	110.38
5	8105	KEPULAUAN ARU	114.99
6	8106	SERAM BAGIAN BARAT	109.75
7	8107	SERAM BAGIAN TIMUR	113.37
8	8108	BURU SELATAN	113.64
9	8109	MALUKU BARAT DAYA	118.01
10	8171	AMBON	106.57
11	8172	KOTA TUAL	111.26

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Maluku Utara

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8201	HALMAHERA BARAT	113.16
2	8202	HALMAHERA TENGAH	117.08
3	8203	KEPULAUAN SULA	114.20
4	8204	HALSEL	114.69
5	8205	HALUT	111.24
6	8206	HALMAHERA TIMUR	120.36
7	8207	PULAU MOROTAI	115.79
8	8271	TERNATE	104.95
9	8272	TIDORE KEPULAUAN	108.94

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Papua Barat

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9101	FAK-FAK	146.23
2	9102	KAIMANA	144.64
3	9103	TELUK WONDAMA	144.37
4	9104	TELUK BINTUNI	147.14
5	9105	MANOKWARI	138.24
6	9106	SORONG SELATAN	145.58
7	9107	SORONG	135.47
8	9108	RAJA AMPAT	156.54
9	9109	TAMBRAW	150.33
10	9110	MAYBRAT	187.87
11	9171	SORONG	120.38

Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

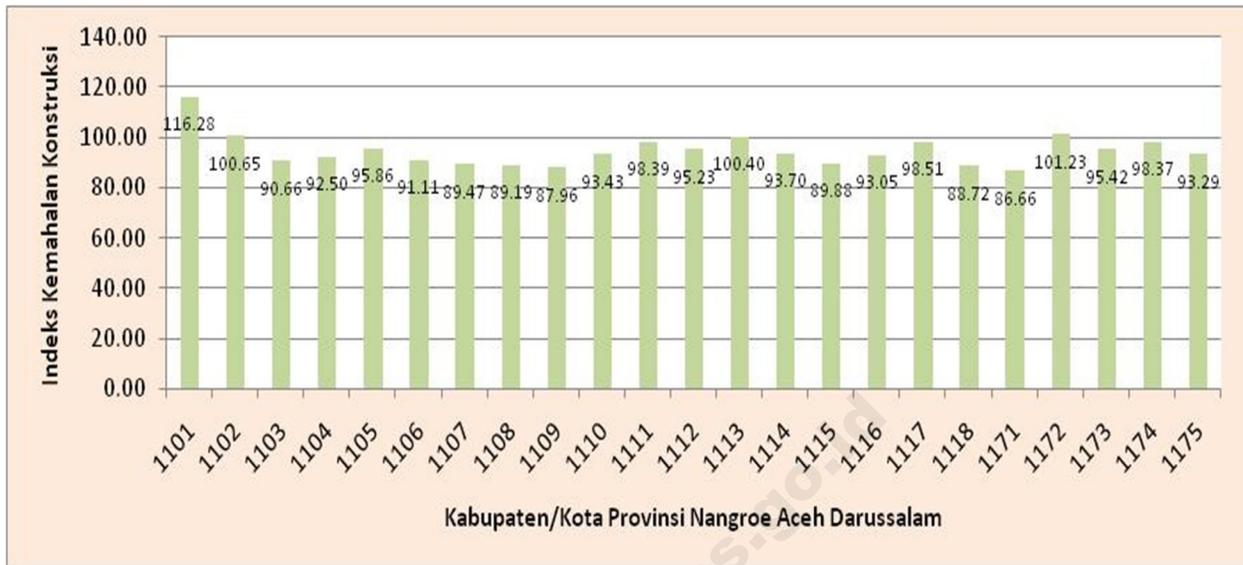
Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2010
Provinsi Papua

NO.	KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK *)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9401	MERAUKE	175.69
2	9402	JAYAWIJAYA	226.33
3	9403	JAYAPURA	137.20
4	9404	NABIRE	139.70
5	9408	YAPEN WAROPEN	139.27
6	9409	BIAK NUMFOR	151.54
7	9410	PANIAI	242.10
8	9411	PUNCAK JAYA	337.30
9	9412	MIMIKA	170.69
10	9413	BOVEN DIGOEL	175.81
11	9414	MAPPI	210.17
12	9415	ASMAT	205.24
13	9416	YAHUKIMO	209.42
14	9417	PEGUNUNGAN BINTANG	302.33
15	9418	TOLIKARA	273.40
16	9419	SARMI	170.85
17	9420	KEEROM	148.20
18	9426	WAROPEN	152.84
19	9427	SUPIORI	154.17
20	9428	MEMBERAMO RAYA	176.71
21	9429	NDUGA	310.50
22	9430	LANNY JAYA	248.14
23	9431	MEMBERAMO TENGAH	254.42
24	9432	YALIMO	251.61
25	9433	PUNCAK	362.43
26	9434	DOGIYAI	172.25
27	9435	INTAN JAYA	355.69
28	9436	DEIYAI	240.94
29	9471	JAYAPURA	134.62

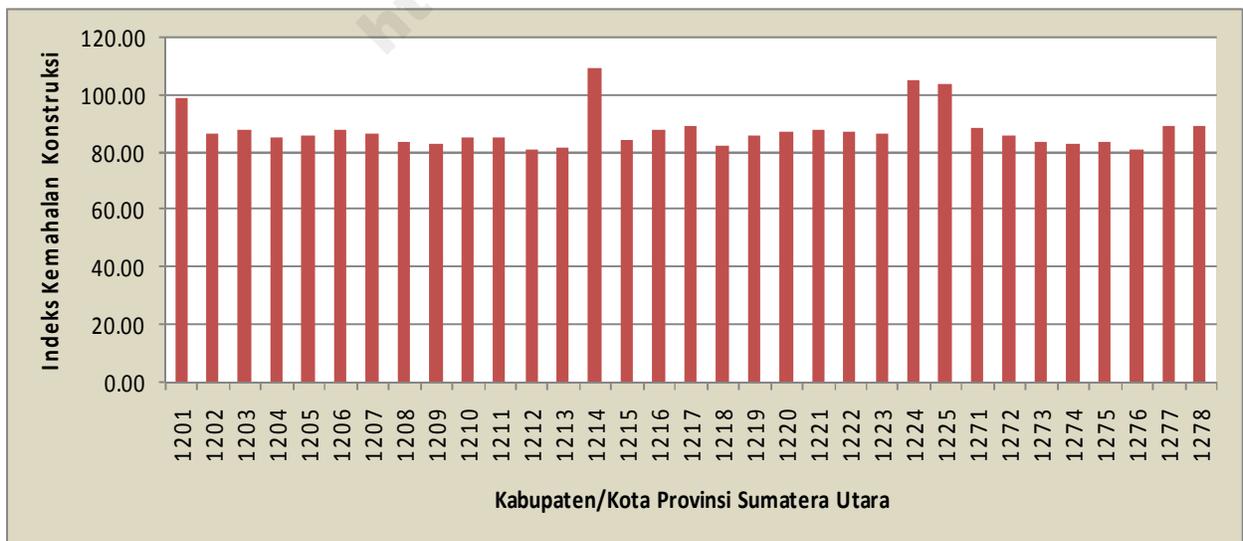
Keterangan : *)Kota Samarinda sebagai acuan (Kota Samarinda=100)

4.6 GRAFIK INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 491 KABUPATEN/KOTA

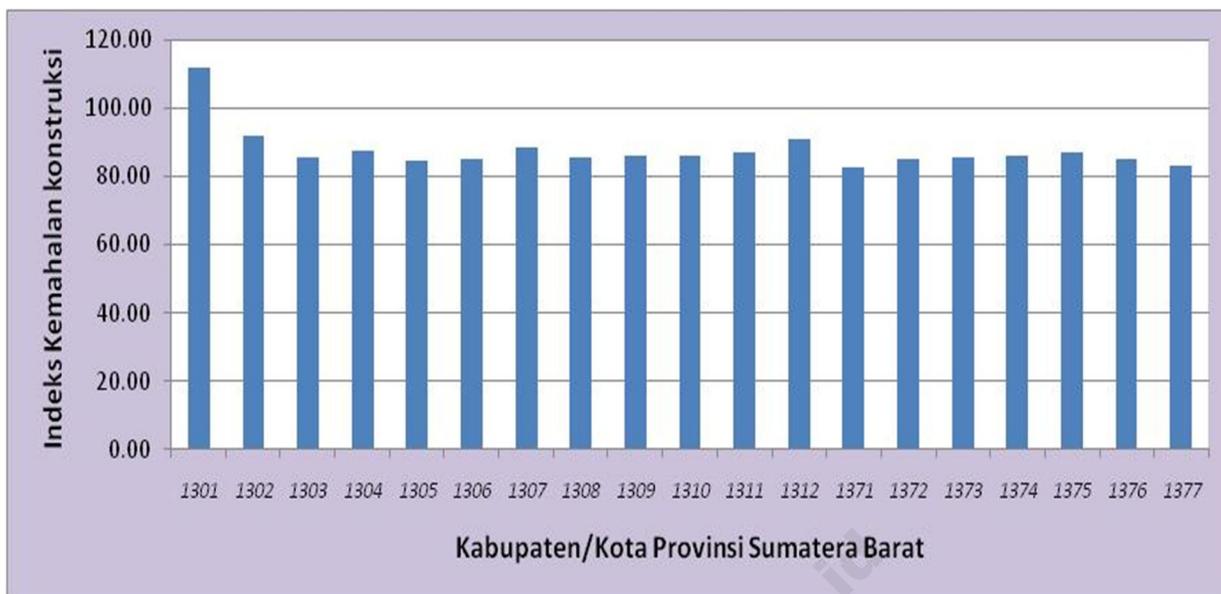
Grafik 1. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nangroe Aceh Darussalam



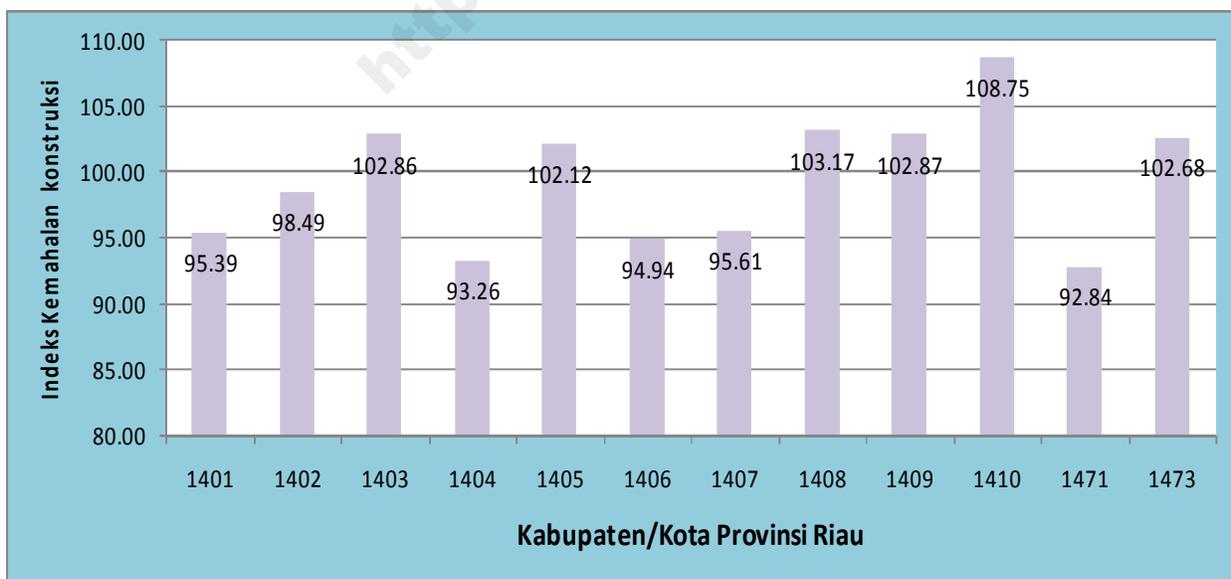
Grafik 2. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara



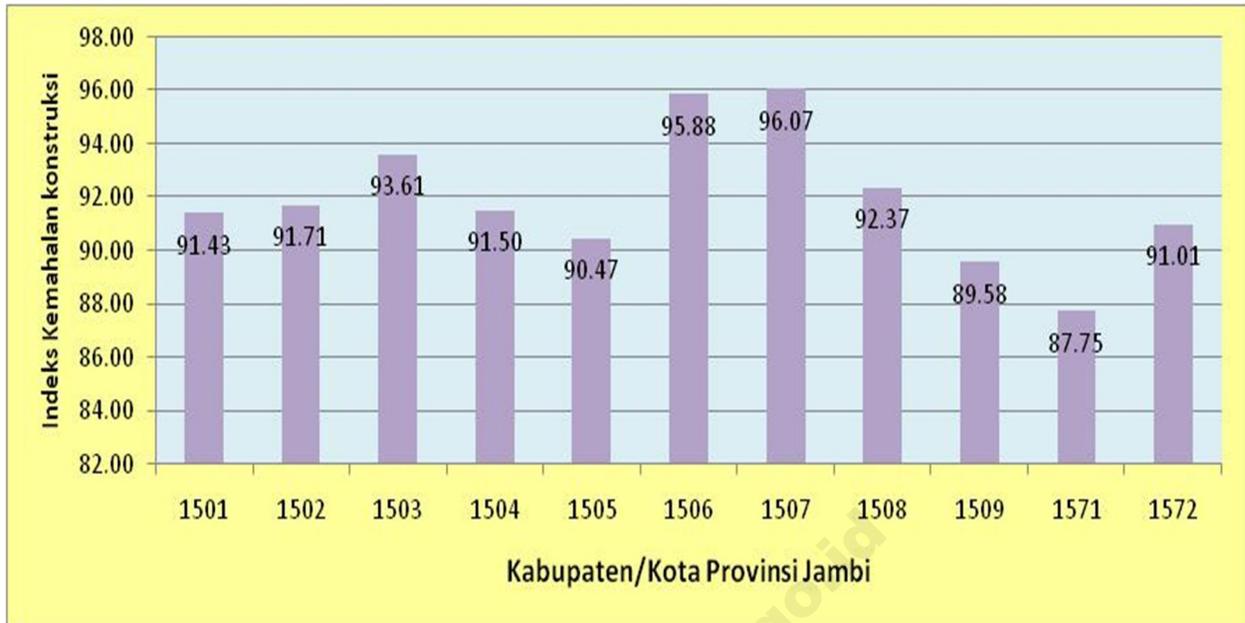
Grafik 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat



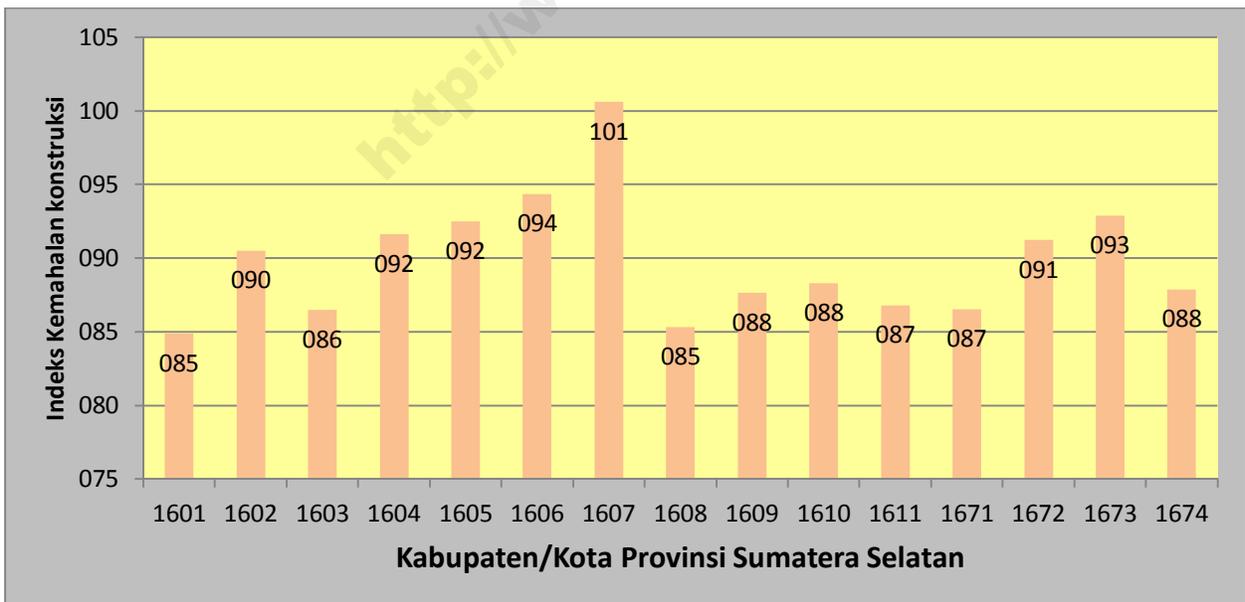
Grafik 4. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Riau



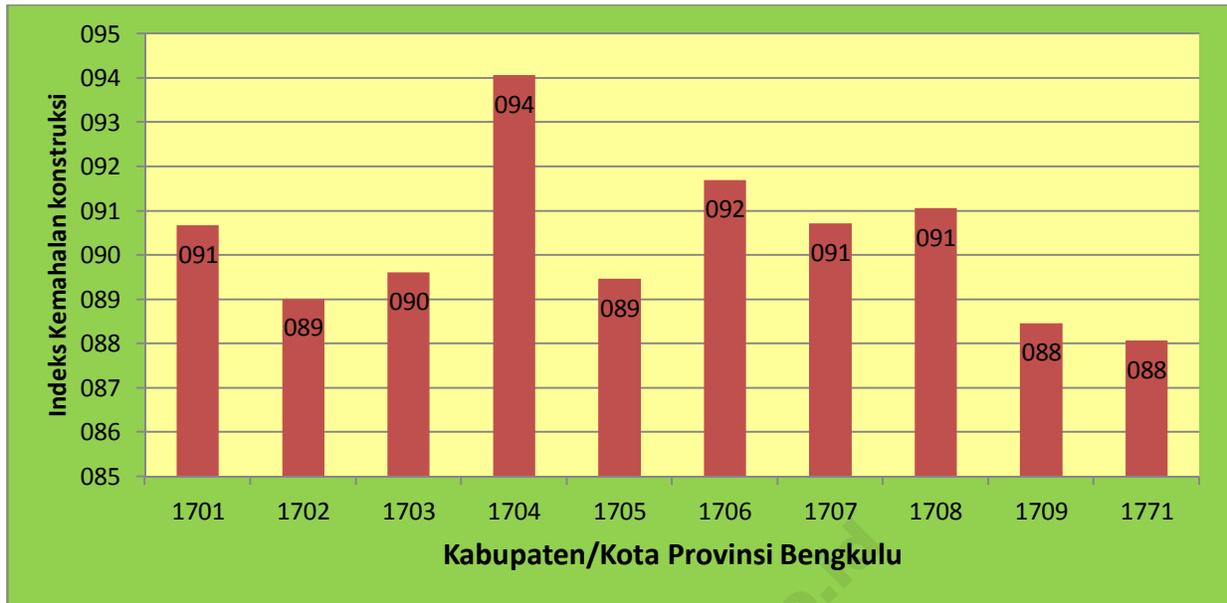
Grafik 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jambi



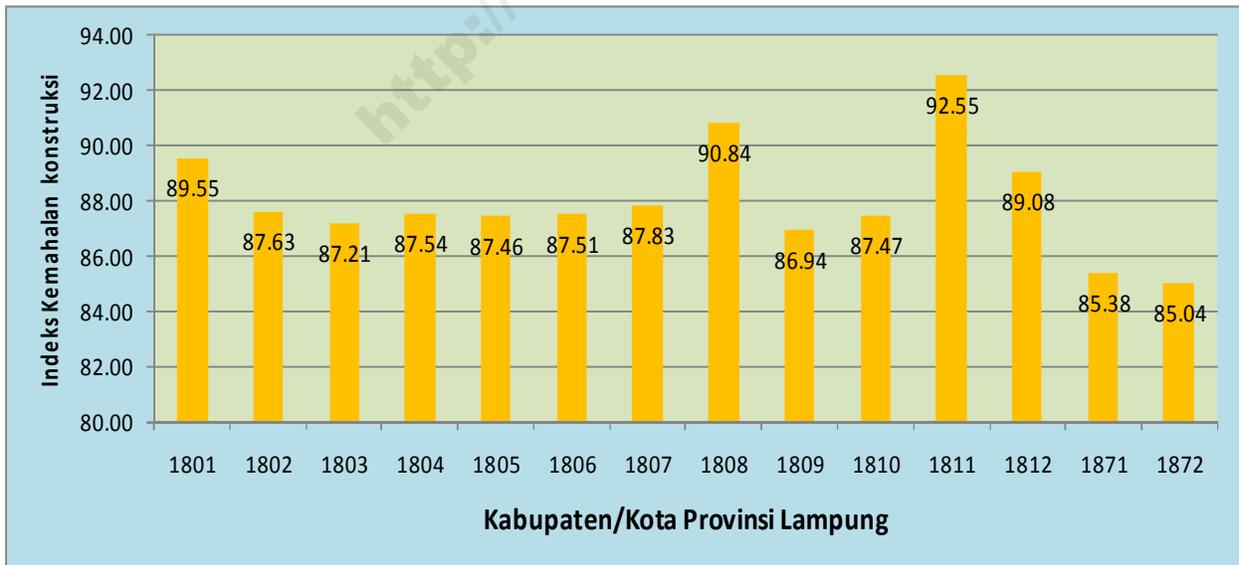
Grafik 6. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan



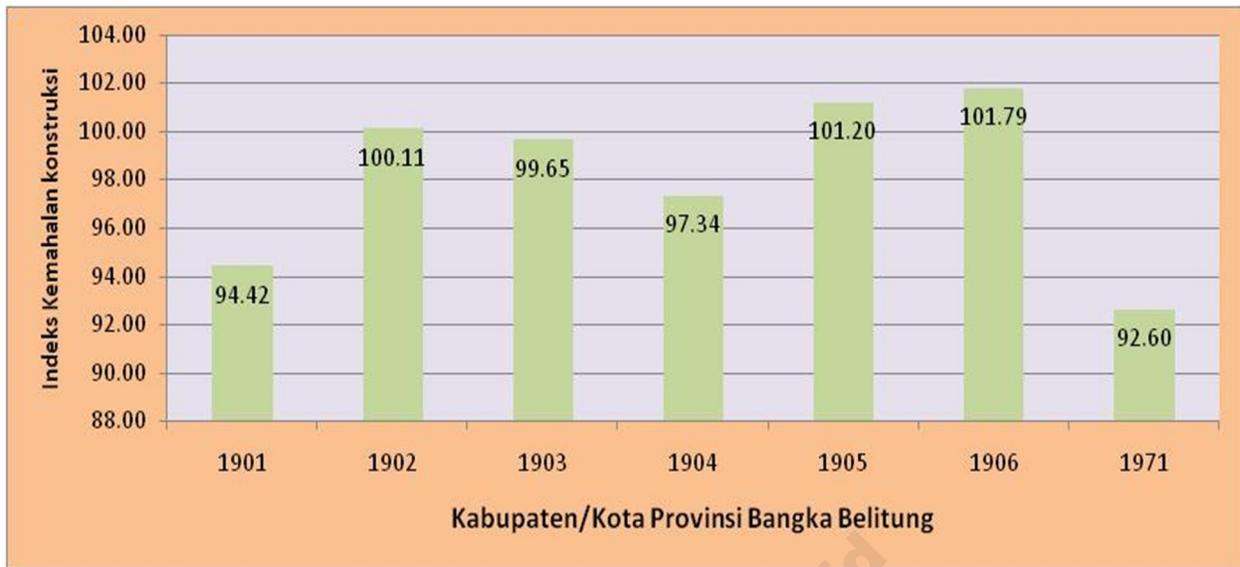
Grafik 7. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bengkulu



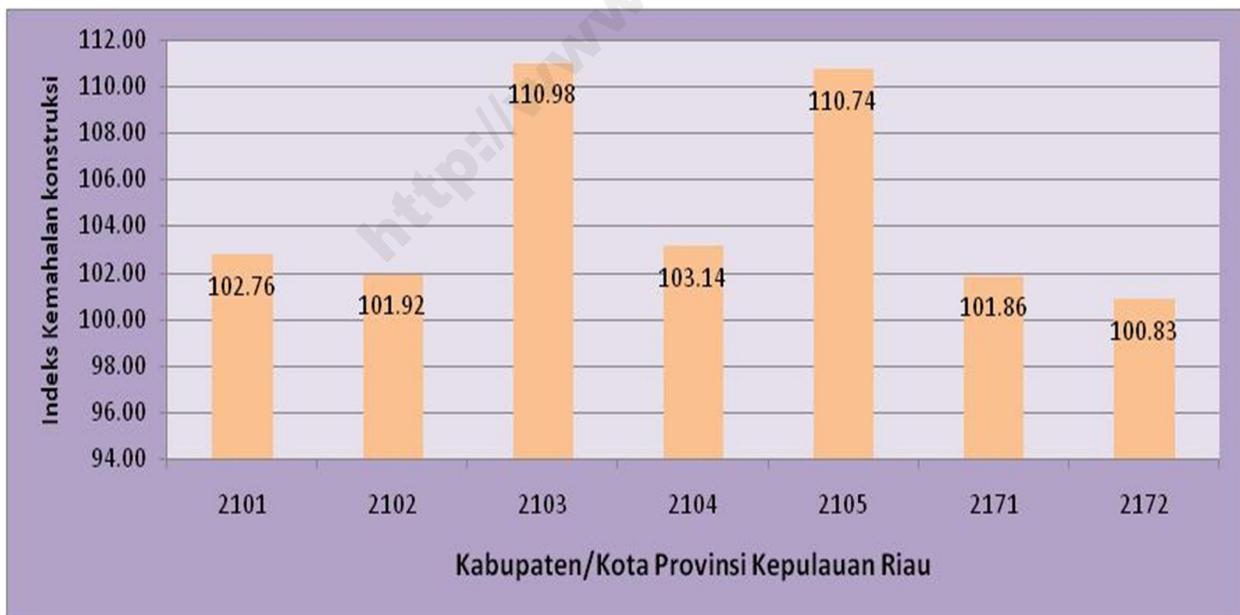
Grafik 8. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung



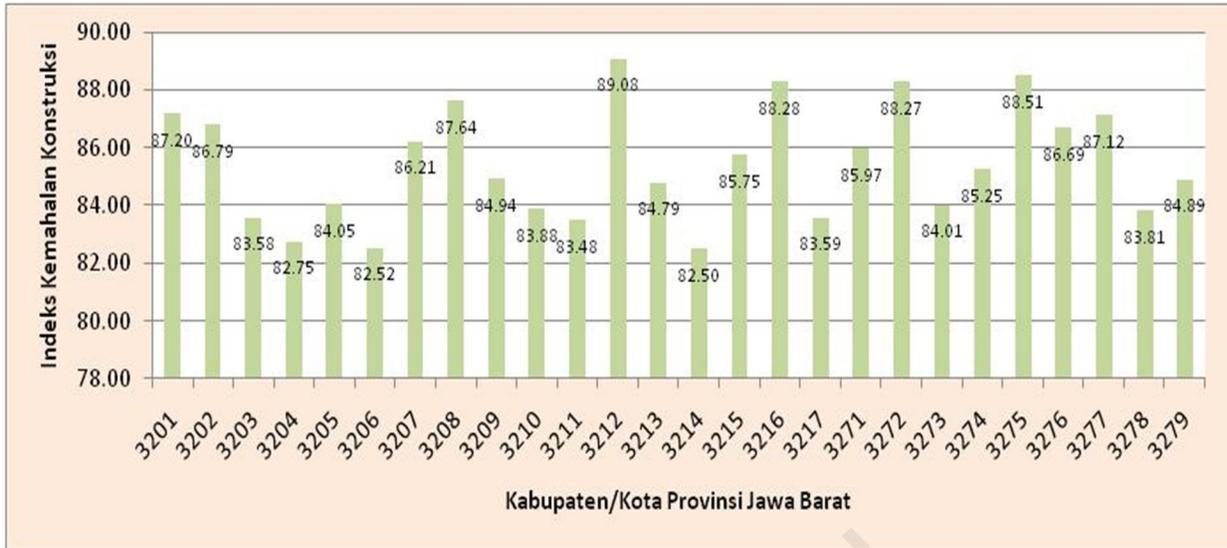
Grafik 9. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung



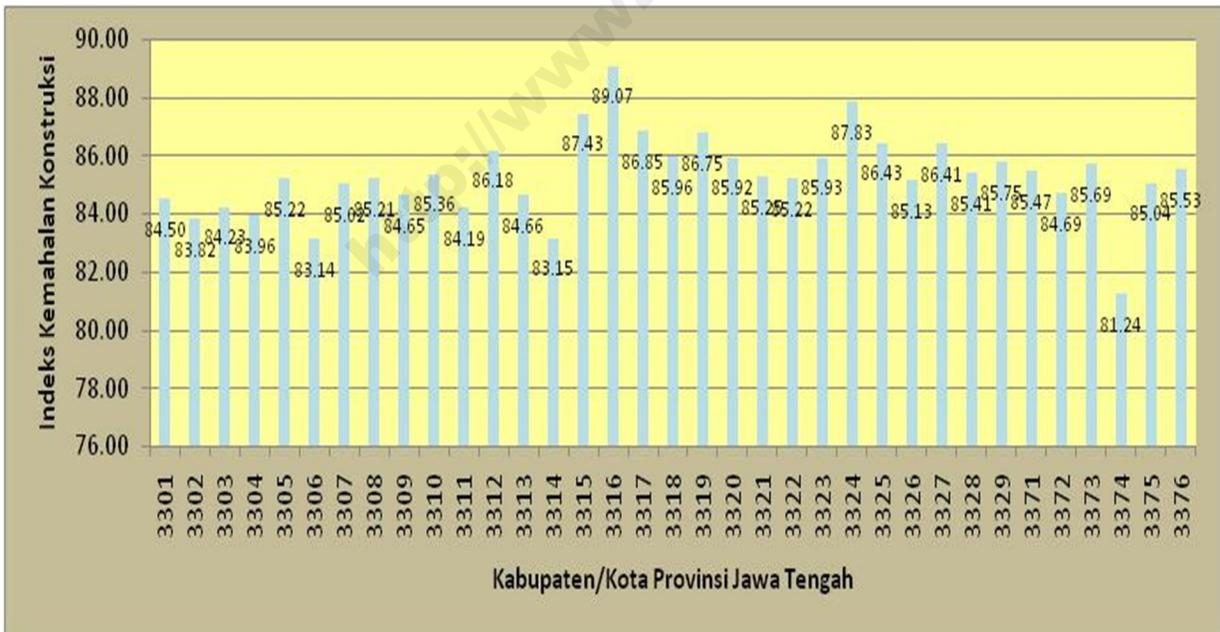
Grafik 10. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Lampung



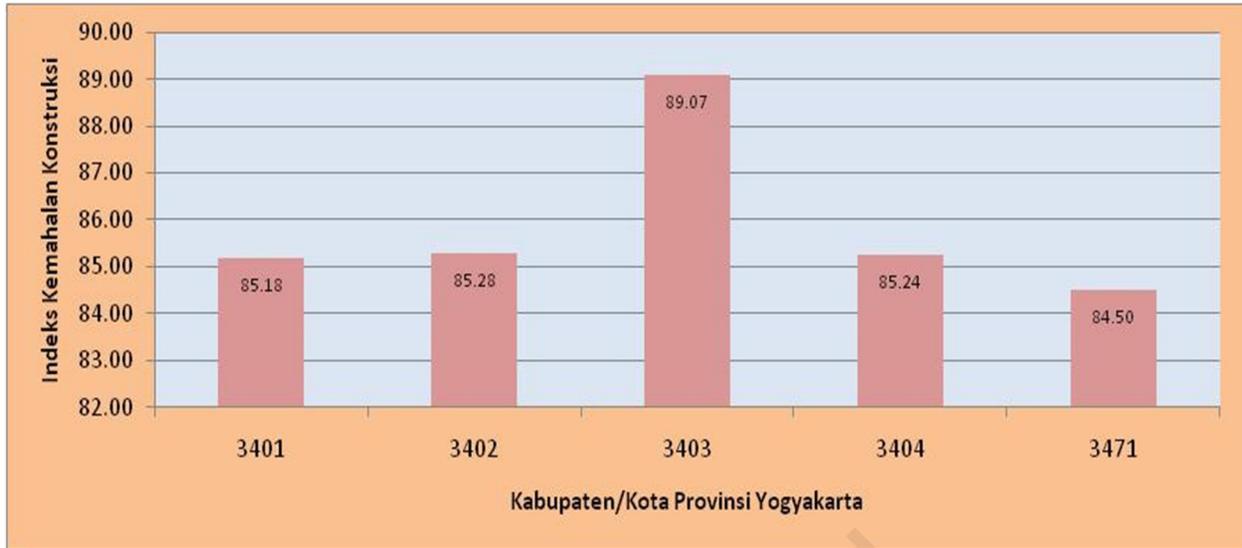
Grafik 11. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Barat



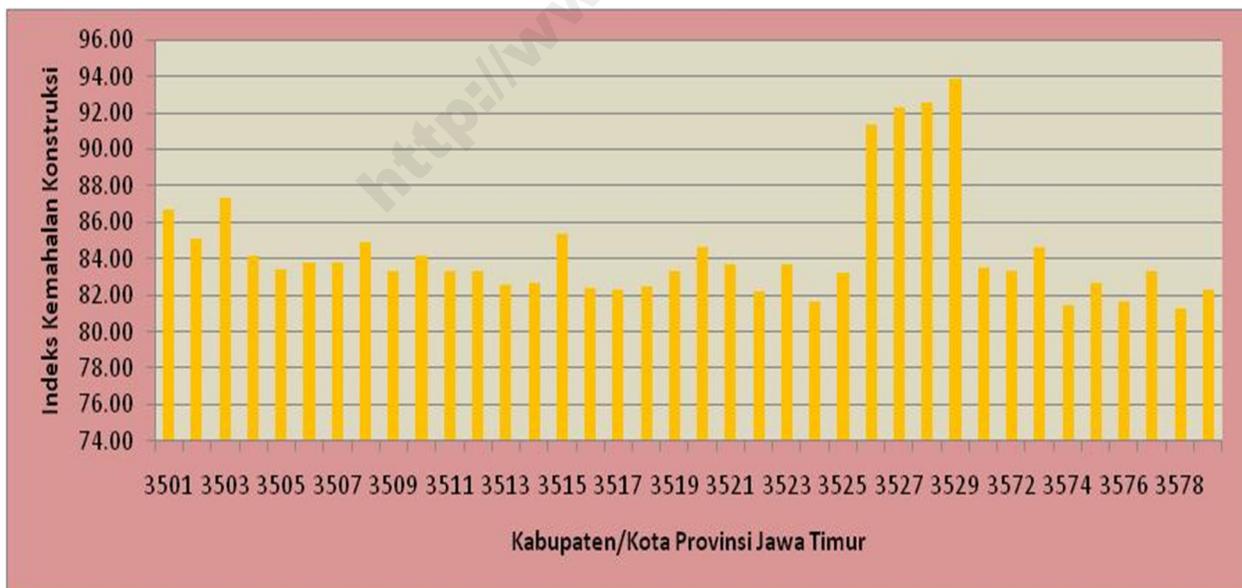
Grafik 12. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah



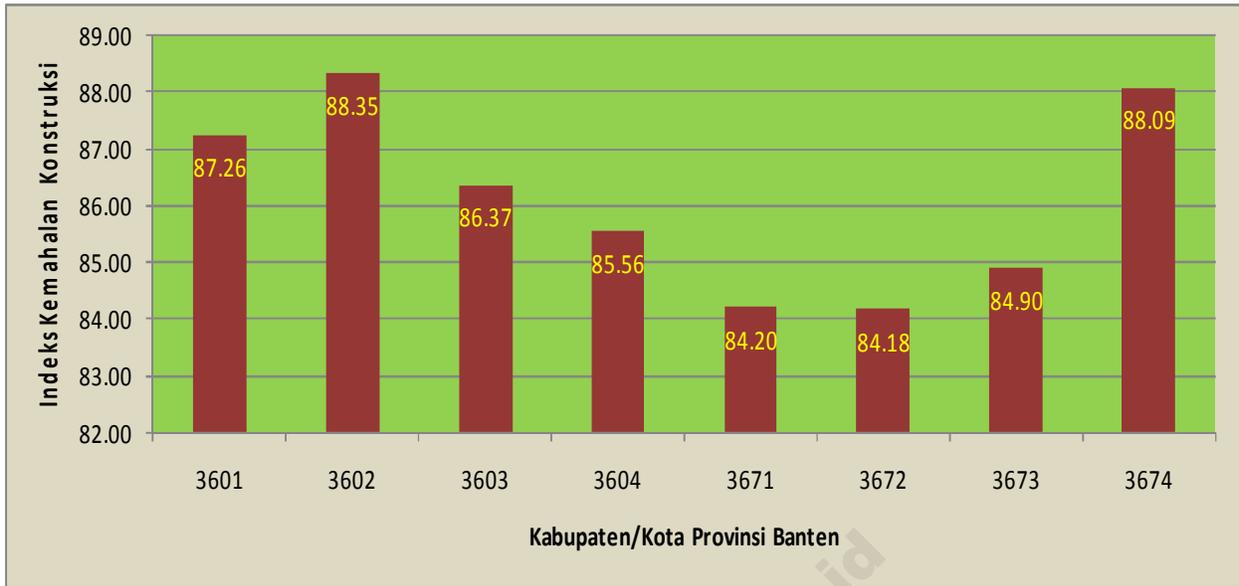
Grafik 13. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Yogyakarta



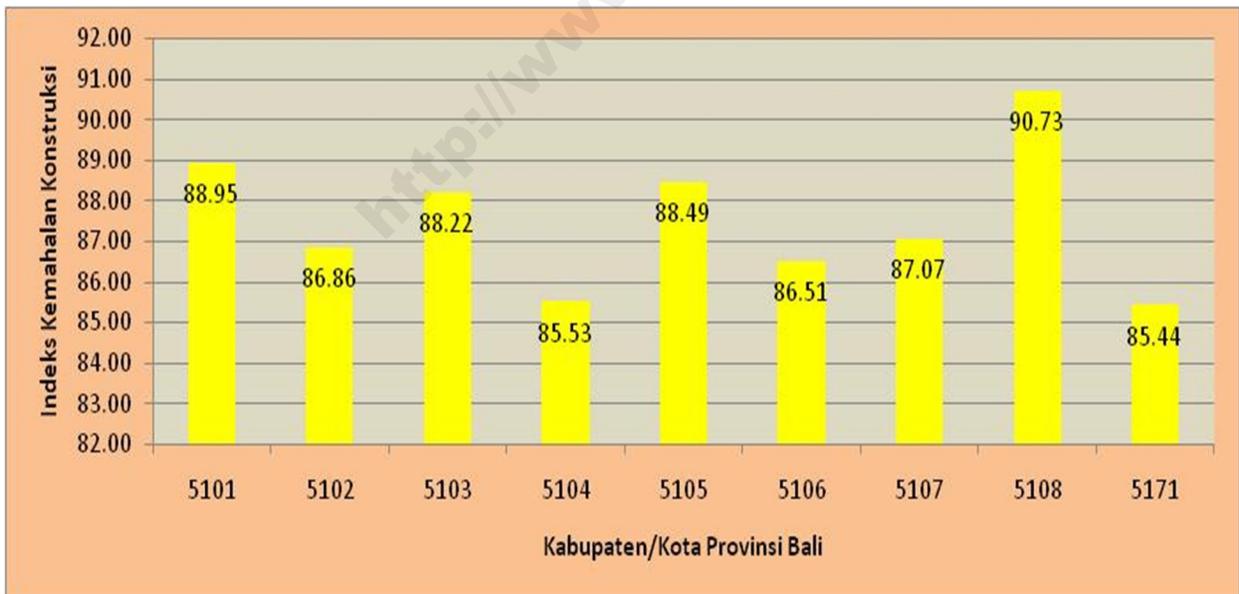
Grafik 14. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Timur



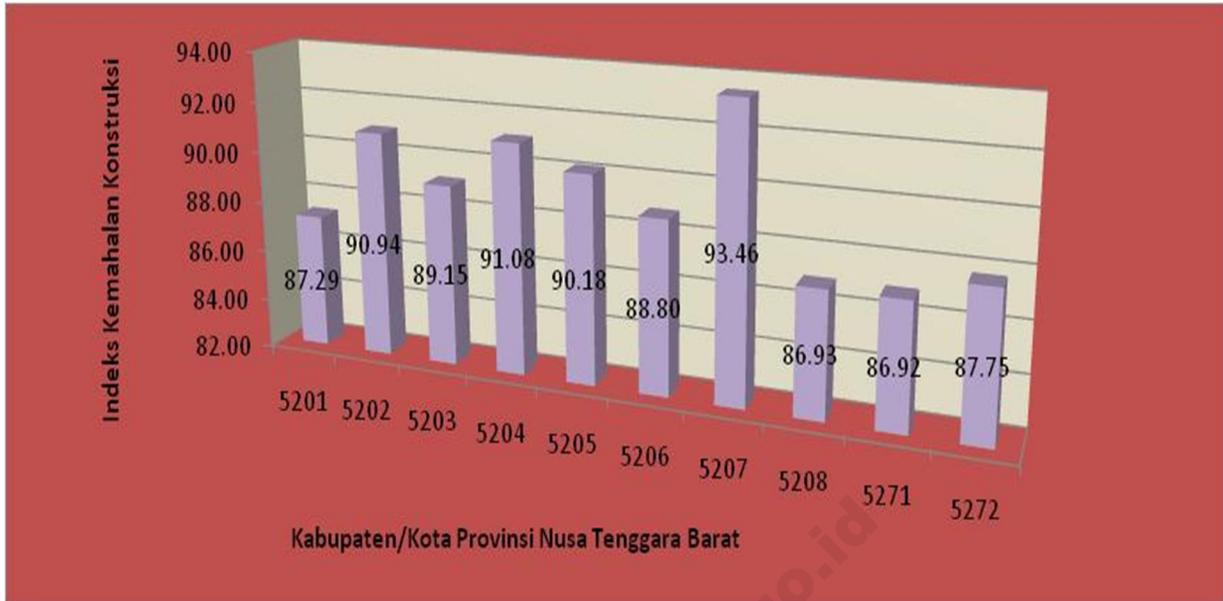
Grafik 15. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Banten



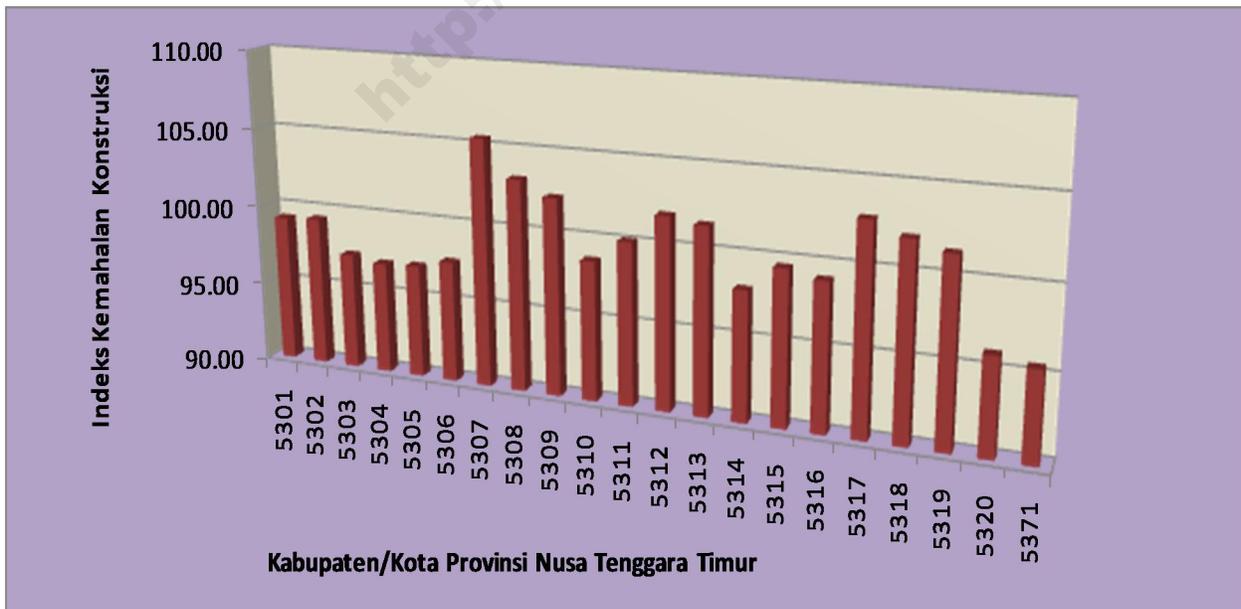
Grafik 16. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Bali



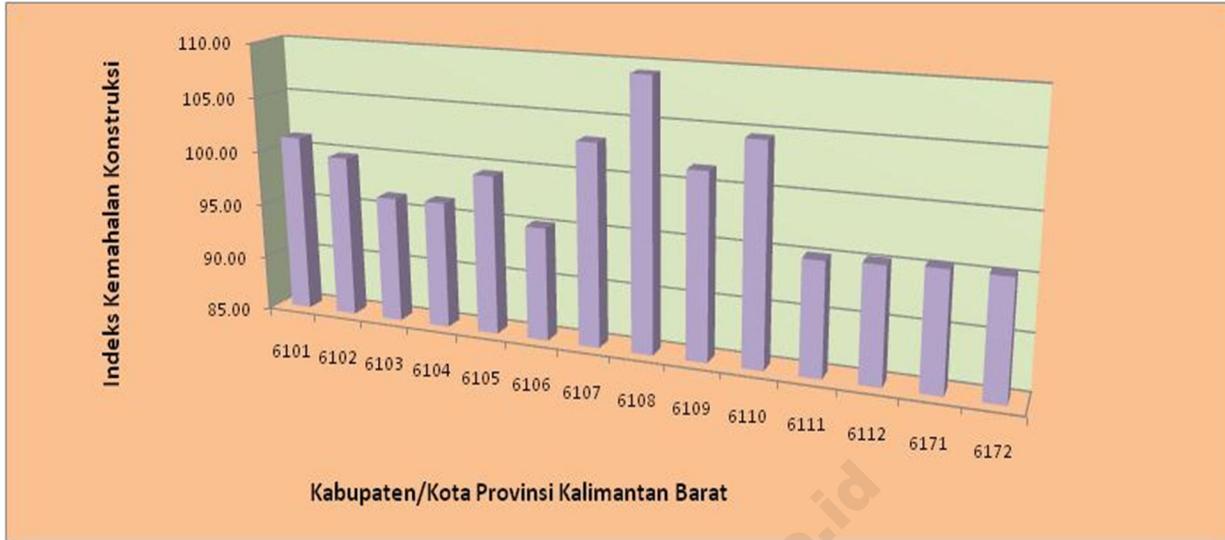
Grafik 17. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Barat



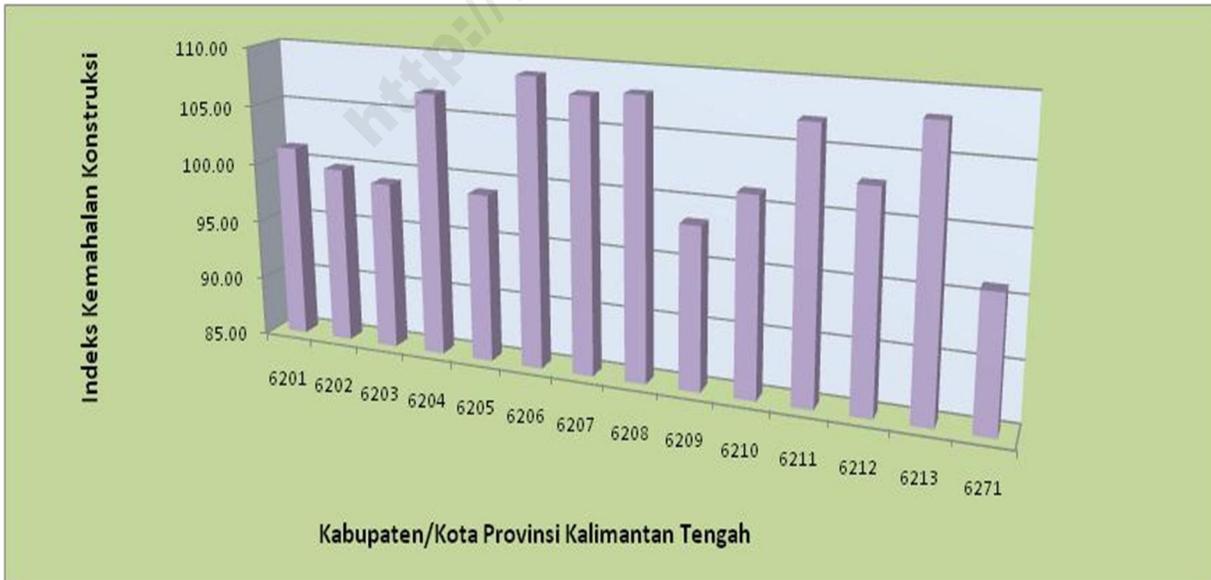
Grafik 18. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Timur



Grafik 19. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Barat



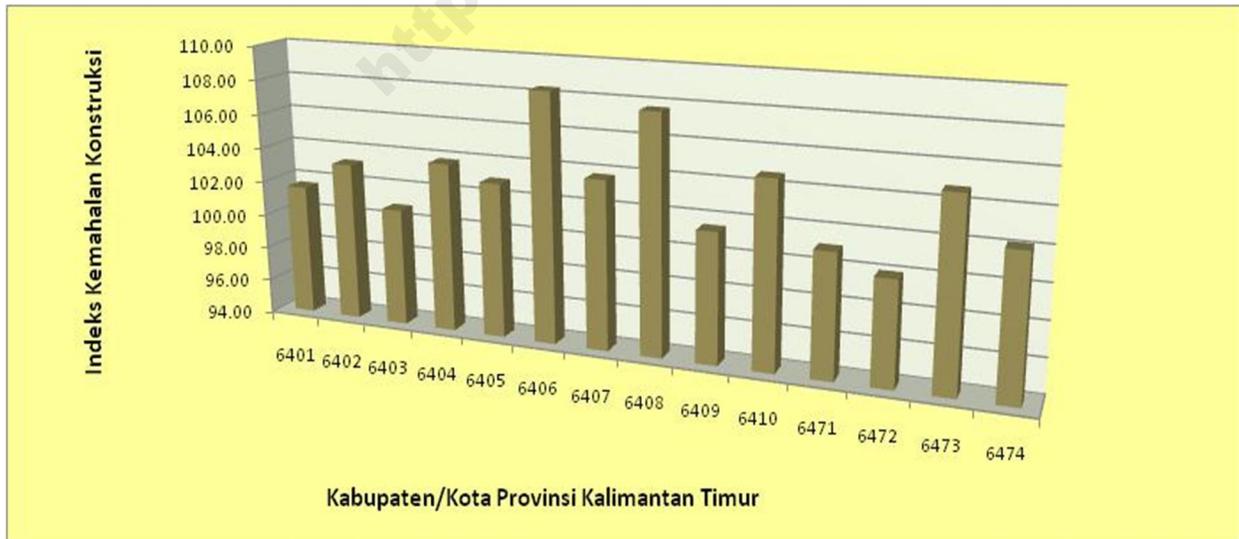
Grafik 20. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah



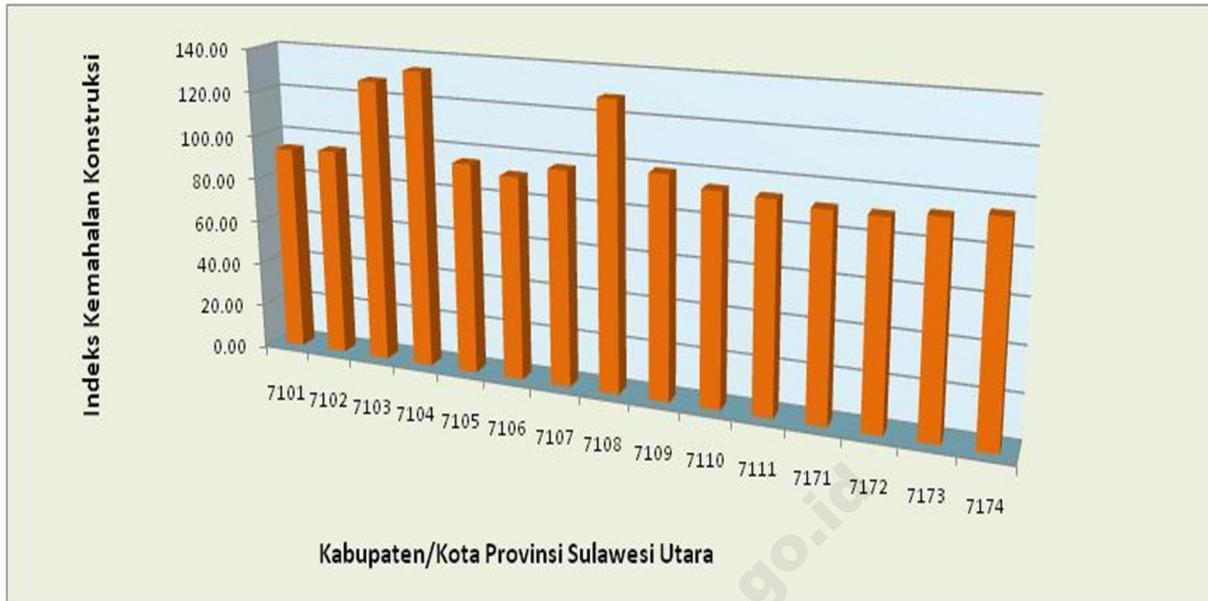
Grafik 21. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Selatan



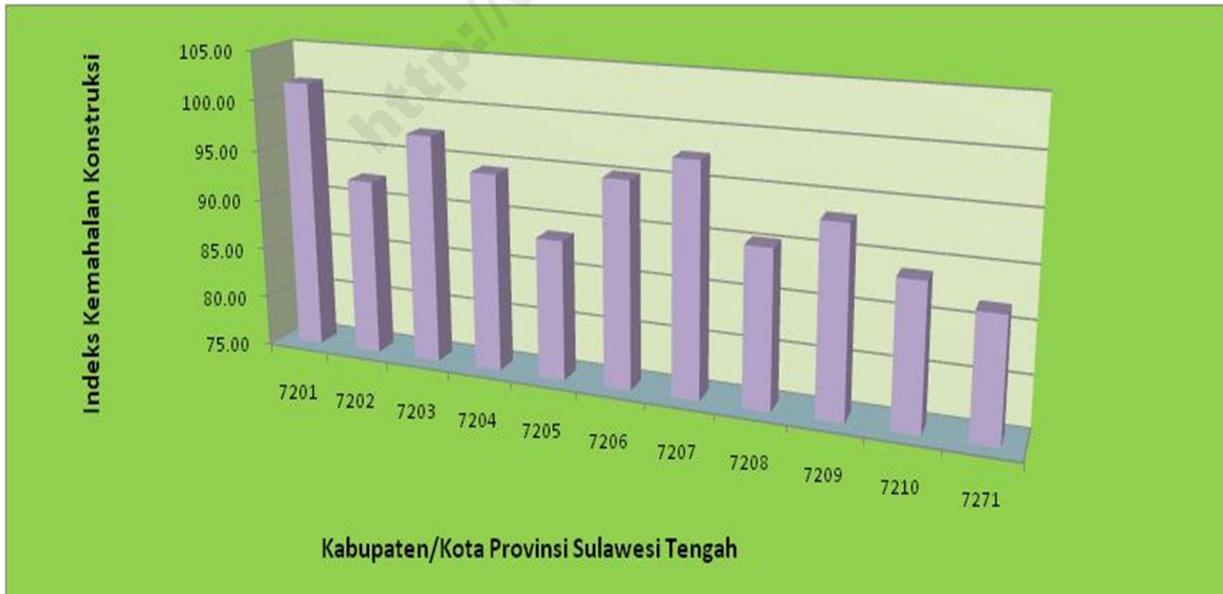
Grafik 22. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur



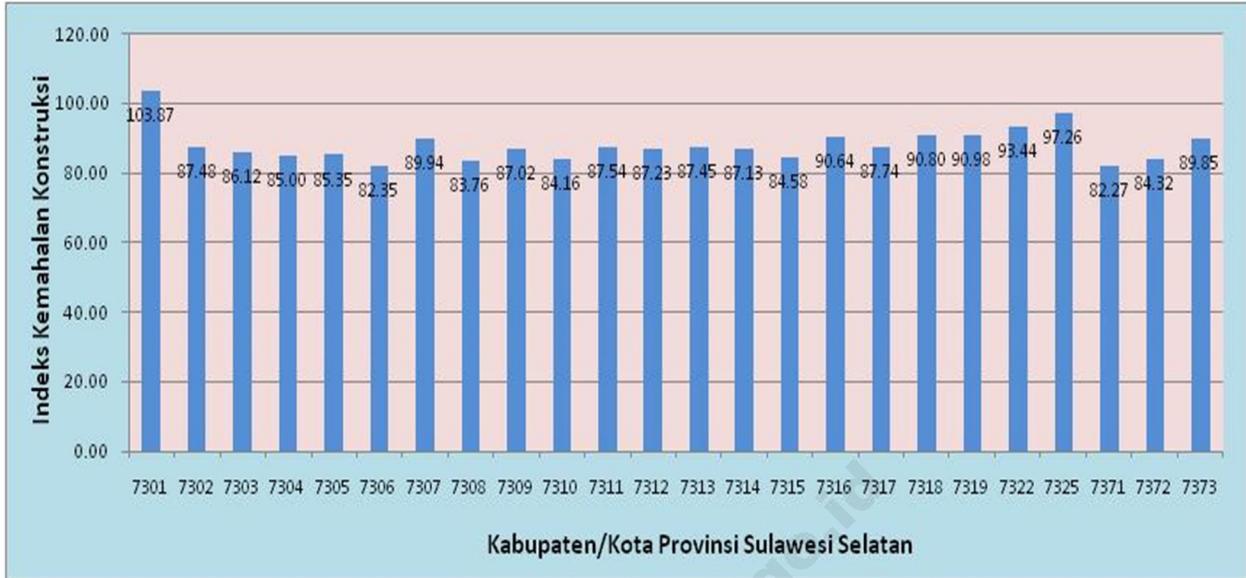
Grafik 23. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara



Grafik 24. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah



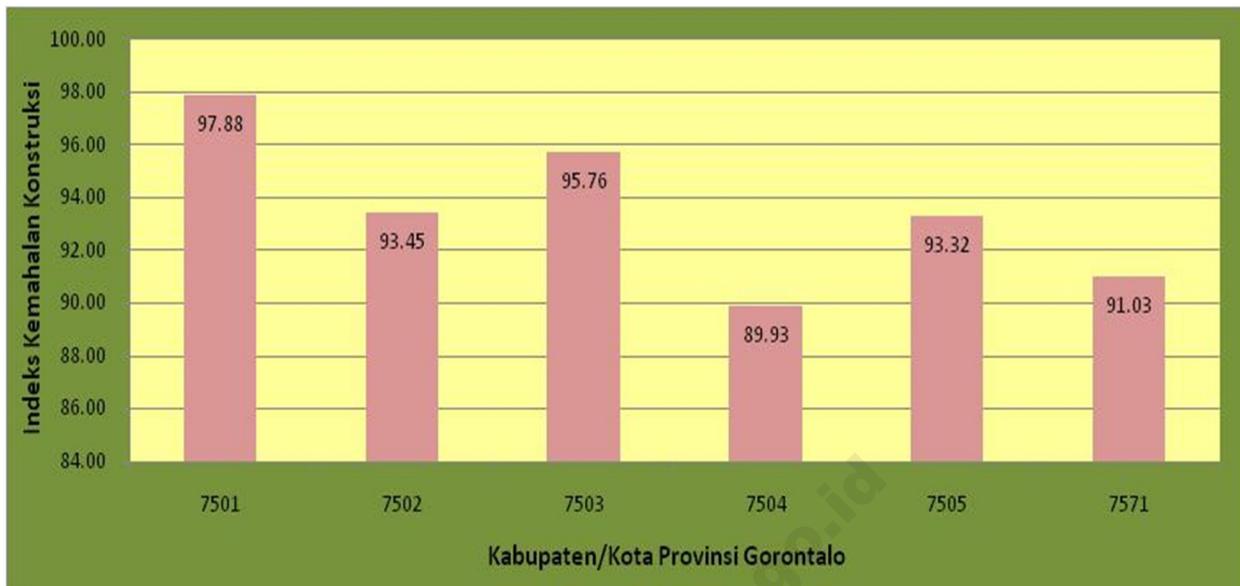
Grafik 25. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan



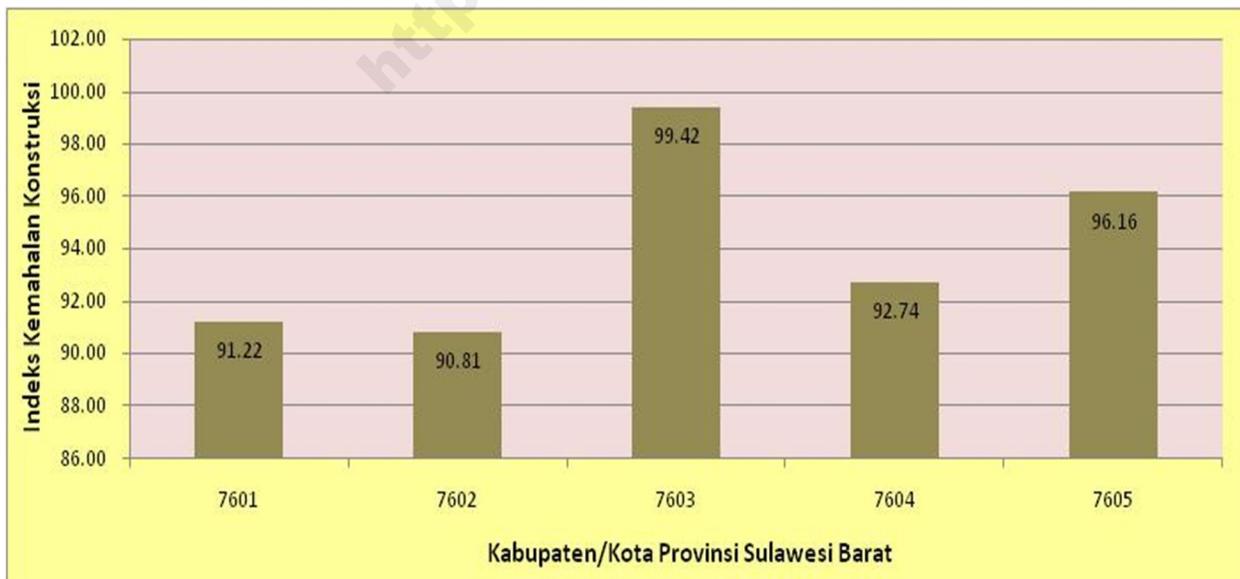
Grafik 26. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara



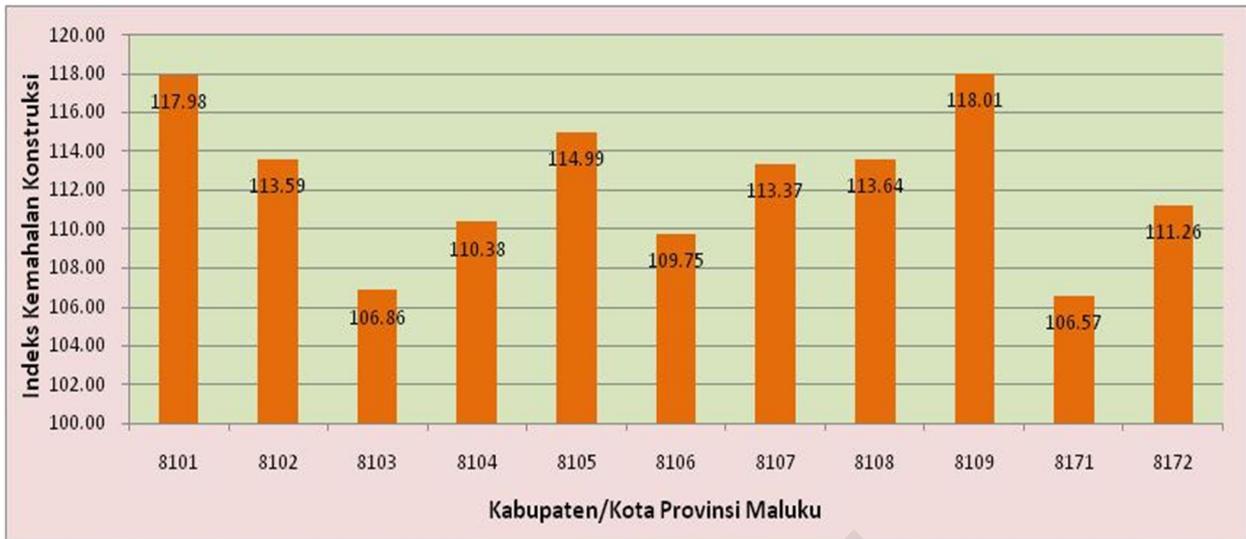
Grafik 27. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo



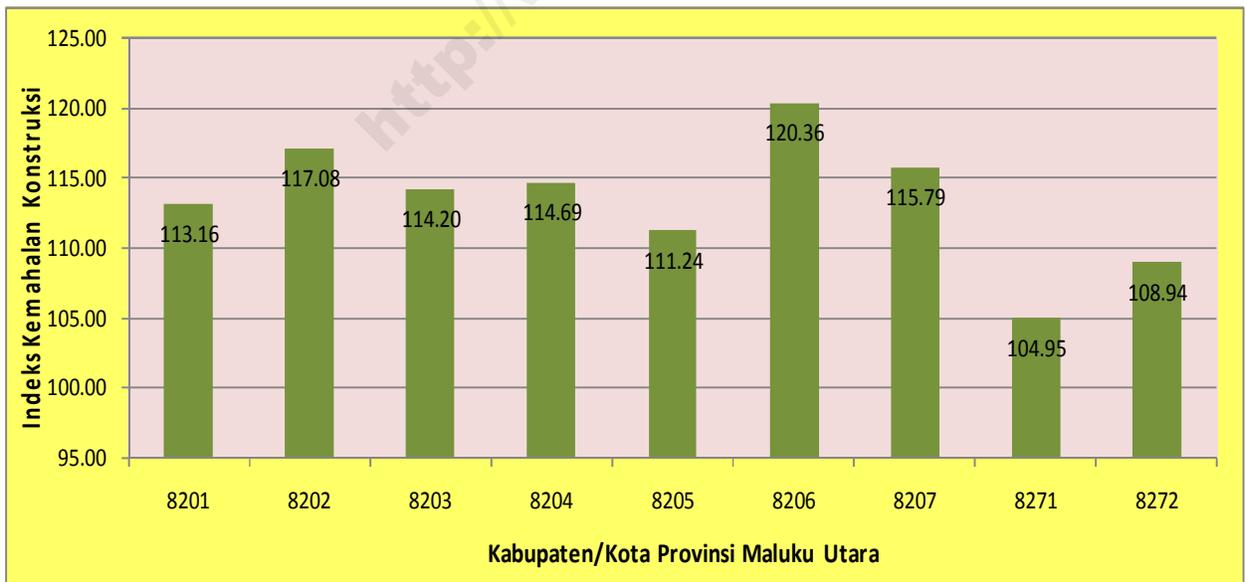
Grafik 28. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Barat



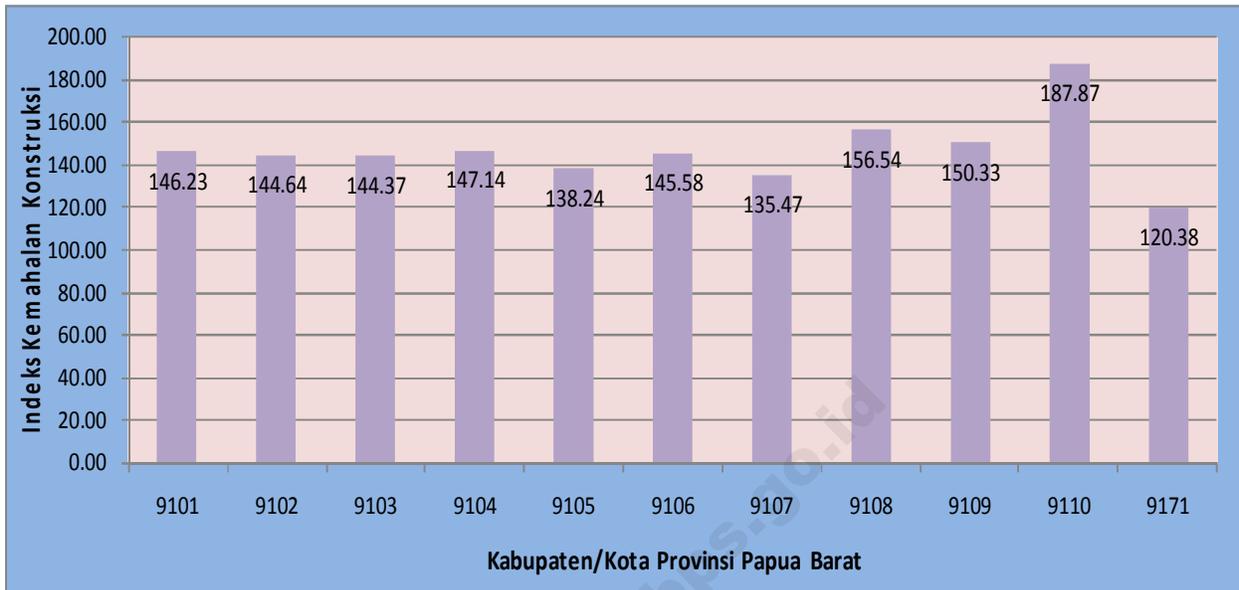
Grafik 29. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku



Grafik 30. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara



Grafik 31. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua Barat



Grafik 32. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua

